

**ANALISIS KINERJA GURU TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA  
DIDIK KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN SKI DI MTs  
AL-IKHLAS SIPAYO KAB. PARIGI MOUTONG**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri (UIN)  
Datokarama Palu*

**Oleh :**

**FATMILA**  
**NIM: 19.1.01.0054**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS  
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti ia merupakan duplikasi, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal dan dihukum.

Palu, 22 Mei 2023 M  
01 Dzulqaidah 1444 H

Penyusun



FATMILA

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Analisis Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VIII di MTs Al-Ikhlas Sipayo Kab. Parigi Moutong.**” oleh Fatmila NIM: 19.1.01.0054 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan. Maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

Palu, 22 Mei 2023 M  
01 Dzulqaidah 1444 H

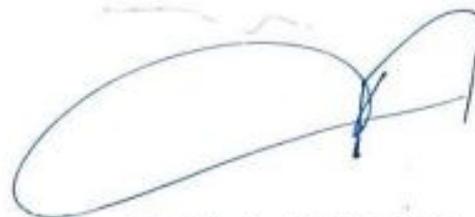
### Mengetahui

**Pembimbing I**



**Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I**  
NIP. 196604061993031006

**Pembimbing II**



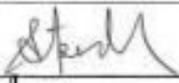
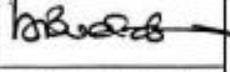
**Mudaimin, S.Ud., M.Pd.**  
NIDN. 2004128601

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Fatmila Nim: 191010054 dengan judul “Analisis Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran SKI Di MTs Al-Ikhkas Sipayo Kab. Parigi Moutong” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Palu pada tanggal 31 Maret 2023 M. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 22 Mei 2023 M  
01 Dzulqaidah 1444 H

### DEWAN PENGUJI

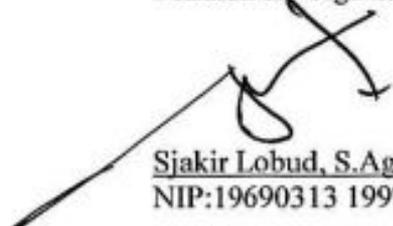
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si	
Penguji Utama I	Dr. Arifuddin M. Arif, S. Ag., M. Ag	
Penguji Utama II	Suharnis, S. Ag., M. Ag	
Pembimbing/Pengguji I	Drs. Rusli Takunas, M. Pdi	
Pembimbing/Pengguji II	Mudaimin, S.Ud., M.Pd	

Mengetahui,

Dekan Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
**Dr. H. Asker, M.Pd.**  
NIP. 19670521 199303 1 005

Ketua Prodi  
Pendidikan Agama Islam

  
**Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd**  
NIP:19690313 199703 1 003

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ  
يَهْدِي اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلِّ اللَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul "*Analisis Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas VIII Pada Mata pelajaran SKI di MTs Al-IkhLAS Sipayo Kab. Parigi Moutong* " ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini banyak mendapat bantuan moril dan materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis Bapak Tandamin L. dan Ibumada Miliani yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai, serta memotivasi penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalangi, M.Pd. selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan yang telah mendorong dan memberi kebijakan dalam berbagai hal.

3. Bapak Dr. H. Askar M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan arahan kepada penulis selama proses perkuliahan.
4. Bapak Sjakir Lobud., S.Ag. M.Pd, selaku Ketua Program Studi dan Bapak Darmawansyah M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis selama proses perkuliahan.
5. Bapak Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Bapak Mudaimin, S.Ud., M.Pd., selaku pembimbing II dalam penelitian ini yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, mengarahkan dan membantu penulis dalam menyusun skripsi ini dari awal bimbingan proposal sampai pada tahap terakhir ini sehingga bisa selesai sesuai dengan harapan.
6. Bapak Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd,I, selaku Dosen Penasihat Akademik yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dari awal kuliah sampai tahap penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Tenaga Kependidikan yang telah mengajarkan ilmunya dengan rasa ikhlas dan sabar kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam.
8. Terimakasih kepada semua Guru penulis (SD Inpres Sipayo, MTs Al-Ikhlas Sipayo, MA. Alkhairaat Tinombo, yang dengan tulus dan ikhlas dalam memberikan ilmunya kepada penulis.

9. Kepada kakak Faisal (Rahimahullah), Selfiani, yang selalu mendengar keluh kesah penulis, dan selalu memberi motivasi di masa-masa sulit penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Kepada Kakak Sarni, S.Pd., serta saudara Yanto yang selalu memberikan arahan dan dukungan kepada penulis dari penyusunan proposal sampai tahap penyelesaian skripsi ini.
11. Kepada Sahabatku Nur Aziza dan Nur'aena yang selama ini sudah berjuang bersama-sama dari awal kuliah sampai sekarang dan banyak membantu dalam penyelesaian studi ini.
12. Seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2019 khususnya kepada teman-teman PAI-2 yang sudah banyak memberikan masukan, nasehat serta motivasi untuk terus berjuang bersama dalam menuntut ilmu hingga sampai pada akhir penyelesaian.

Akhirnya, kepada semua pihak penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang tak terhingga dari Allah SWT.

Palu, 22 Mei 2023 M  
01 Dzulqaidah 1444 H



Fatmila  
NIM. 19.1.01.0054

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>
	A. Latar Belakang Masalah..... 1
	B. Rumusan dan Batasan Masalah..... 4
	C. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... 5
	D. Penegasan Istilah..... 6
	E. Garis-Garis Besar Isi ..... 8
<b>BAB II</b>	<b>KAJIAN PUSTAKA</b>
	A. Penelitian Terdahulu ..... 10
	B. Kajian Teori ..... 13
	1. Kinerja Guru ..... 13
	2. Sejarah Kebudayaan Islam..... 19
	3. Hasil Belajar..... 22
	4. Peserta Didik ..... 26
	C. Kerangka Pikir ..... 30
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>
	A. Jenis Penelitian..... 32
	B. Lokasi Penelitian ..... 33
	C. Kehadiran Penelitian ..... 33
	D. Data dan Sumber Data ..... 34
	E. Teknik Pengumpulan Data..... 34
	F. Teknik Analisis Data..... 36
	G. Pengecekan Keabsahan Data..... 39

<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN</b>	
	A. Gambaran Umum MTs Al-Ikhlas Sipayo .....	40
	B. Kinerja Guru dalam proses mengajar SKI kelas VIII di MTs Al-Ikhlas Sipayo.....	48
	C. Hasil Belajar Peserta didik kelas VIII di MTs Al-Ikhlas Sipayo.....	57
	D. Kendala-Kendala yang dihadapi Guru saat mengajar mata pelajaran SKI di MTs Al-Ikhlas Sipayo.....	61
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	64
	B. Implikasi Penelitian.....	64
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
	<b>FOTO DOKUMENTASI</b>	
	<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## Daftar Tabel

1. Keadaan peserta didik MTs Al-Ikhlas Sipayo .....
2. Keadaan Guru MTs Al-Ikhlas Sipayo .....
3. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Al-Ikhlas Sipayo .....

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Kondisi MTs Al-Ikhlas Sipayo

Gambar 1.2 : Keadaan Peserta didik MTs Al-Ikhlas Sipayo

Gambar 1.3 : Wawancara bersama Kepala Sekolah Mts Al-Ikhlas Sipayo

Gambar 1.4 : Wawancara bersama Wakasek Mts Al-Ikhlas Sipayo

Gambar 1.5 : Wawancara bersama Guru Mapel SKI kelas VIII MTs Al-Ikhlas  
Sipayo

Gambar 1.6 : Wawancara bersama peserta didik MTs Al-Ikhlas Sipayo

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

1. Pedoman Wawancara
2. Dokumentasi Penelitian
3. Blangko Judul Skripsi
4. RPP
5. SK Dosen Pembimbing
6. Undangan Seminar Proposal
7. Daftar Hadir Ujian Seminar Proposal
8. Kartu Seminar
9. Surat Izin Penelitian
10. Surat Keterangan Penelitian dari MTs Al-Ikhlas Sipayo

## ABSTRAK

Nama : Fatmila  
Nim : 191010054  
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran SKI di MTs Al-Ikhlas Sipayo Kab. Parigi Moutong.

---

Skripsi ini membahas tentang Analisis Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran SKI di MTs Al-Ikhlas Sipayo Kab. Parigi Moutong. Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah Bagaimana Kinerja Guru dalam proses mengajar SKI di kelas VIII MTs Al-Ikhlas Sipayo, Bagaimana Hasil belajar peserta didik kelas VIII Pada Mata Pelajaran SKI di MTs Al-Ikhlas Sipayo kab Parigi moutong, Kendala-kendala Apa saja yang dihadapi guru saat Mengajar mata Pelajaran SKI kelas VIII di MTs Al-Ikhlas Sipayo Kab Parigi Moutong.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, (*interview*), dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru Mata pelajaran SKI di MTs Al-Ikhlas sipayo telah memenuhi seluruh rangkaian dalam proses mengajar dikelas yaitu : (a) Kualitas kerja, (b) Ketepatan kerja, (c) Inisiatif dalam kerja (d) Kemampuan kerja, (e) Komunikasi. Hasil belajar peserta didik kelas VIII Pada Mata Pelajaran SKI di MTs Al-Ikhlas Sipayo kab Parigi moutong antara lain: (a) Ranaf kognitif, (b) Ranah psikomotorik, (c) Ranah afektif. Adapun kendala yang dihadapi guru saat Mengajar mata Pelajaran SKI kelas VIII di MTs Al-Ikhlas Sipayo Kab Parigi Moutong yaitu, ada dua: (a) keterbatasan sarana, (b) kurangnya minat belajar peserta didik.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, disarankan bagi (a) guru hendaknya bisa memberikan bimbingan kepada peserta didik secara maksimal sesuai kondisi peserta didik, sehingga pada saat pembelajaran SKI kinerja guru SKI dalam proses mengajar semakin baik dan lancer serta hasil belajar peserta didik juga lebih meningkat. (b) Guru dapat mengembangkan kreatifitasnya dalam mengajarnya sehingga proses belajar mengajar semakin baik, dengan begitu semakin tinggi pula prestasi belajar peserta didik.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### *A. Latar Belakang Masalah*

Pendidikan merupakan norma dan bekal bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dalam kehidupan bernegara, kualitas sebuah bangsa akan ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Semakin tinggi sumber daya manusia suatu bangsa, semakin tinggi pula kualitas bangsa tersebut. Disamping itu, secara langsung ataupun tidak langsung, pendidikan berimplikasi pada kelangsungan hidup suatu bangsa di dunia.<sup>1</sup>

Untuk Meningkatkan Sebuah Kualitas SDM, Maka Pentingnya mempersiapkan wali atau Pengelola Pendidikan. Pengelola Pendidikan ialah orang yang membantu dalam penanganan kependidikan. Adapun Kualifikasi Pengelola Pendidikan tersebut ialah Harus berdasarkan latar belakang kependidikan yang sesuai dengan Keahlian dan pengalamannya, sebagaimana yang menjadi sebuah tujuan sistem pendidikan.

Pengelola disekolah terdiri atas guru yang melaksanakan tugas mengajar dikelas yang bertanggung jawab menyampaikan kurikulum, tenaga kependidikan diberbagai jenjang dan jenis persekolahan (Seperti konselor, perencanaan pendidikan, ahli kurikulum, kesehatan sekolah dan sebagainya).<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Yeti Heryati, *Manajemen Sumber daya pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 2.

<sup>2</sup>Syaiful Sagala, *Manajemen Strategi dalam peningkatan mutu pendidikan*, (Bandung: Alfabeta CV, 2017), 22.

Kinerja (*performance*) adalah hasil kerja yang bersifat konkret, dapat diamati dan dapat diukur. Kinerja juga merupakan prestasi yaitu kesuksesan seorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam bekerja.<sup>3</sup>

Kinerja guru dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil belajar. Standar kinerja perlu dirumuskan untuk dijadikan acuan dalam mengadakan perbandingan terhadap apa yang dicapai dengan apa yang diharapkan, atau kualitas kinerja adalah wujud perilaku atau kegiatan yang dilaksanakan dan sesuai dengan harapan dan kebutuhan atau tujuan secara efektif dan efisien. Untuk mencapai hal tersebut, sering kali kinerja guru dihadapkan pada berbagai hambatan/kendala sehingga pada akhirnya dapat menimbulkan bentuk kinerja yang kurang efektif.<sup>4</sup>

Guru merupakan pemegang kunci dalam proses pembelajaran. Seorang guru diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan yang bertanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan peserta didik dalam kegiatan belajarnya. Latar belakang pendidikan setiap guru tidak selalu sama dengan pengalaman pendidikan dalam jangka waktu tertentu adanya latar belakang tersebut akan berpengaruh terhadap aktivitas guru dalam menjalankan tugasnya mengajarnya.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Kompri, *Manajemen Pendidikan 2*, (Bandung: Afabeta, cv 2014), 108.

<sup>4</sup>Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar proses pendidikan*, ( Jakarta: Kencana, 2017), 162-163.

<sup>5</sup>Ratna Budiastri, Erif Ahdianto, Suhartono, Analisis Kinerja Guru Profesional dalam penerapan Pembelajaran Daring di SD, *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, Vol. 1, No. 8, 2021, 628.

Dunia pendidikan sangat memerlukan kreatifitas dan inovasi untuk dapat mengatasi permasalahan yang ada khususnya dalam bidang pembelajaran, tak terkecuali pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam atau sering disebut Dengan SKI. Dari proses pembelajaran SKI diharapkan siswa memiliki Pengetahuan atau wawasan mengenai fakta dan kisah yang terjadi dalam sejarah Umat Islam terdahulu kemudian dapat mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa Yang ada dalam sejarah sedari para tokoh yang ada dalam sejarah. Namun pada kenyataannya tujuan dari pembelajaran SKI tidak serta merta mudah untuk dicapai.

Secara substansial mata pelajaran SKI memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada para peserta didik agar dapat Mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam yang mana Mengandung berbagai nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, serta kepribadian peserta didik. Pada kegiatan Pembelajaran hubungan diantara peserta didik Dan guru membuahkan hasil yang diharapkan berupa pencapaian hasil belajar.<sup>6</sup>

Hasil belajar merupakan faktor yang penting dalam pelaksanaan pendidikan, karena hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan pendidikan. hasil belajar yang baik tergantung pada interaksi belajar mengajar yang sesuai dengan perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan belajar mengajar dipengaruhi oleh empat faktor yakni: guru, siswa, kurikulum, dan lingkungan.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Hasanah, Sarmini, Siti Aisyah, Pengaruh Kompetensi dan Budaya Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa, Jurnal Pendidikan Glasser, Vol. 6, No. 1, 2022, 6.

<sup>7</sup> Hugo Aries Suprpto, Pengaruh Komunikasi efektif untuk, meningkatkan hasil belajar kewirausahaan mahasiswa, Jurnal Pendidikan, Vol. 9, No. 1, 2018. 65.

Berdasarkan observasi Awal yang dilakukan oleh penulis tanggal 15 April 2022 di “MTs Al-Ikhlas Sipayo Kab Parigi Moutong”, saat melakukan wawancara dengan salah satu guru yang mengajar Mata Pelajaran SKI di kelas VIII. Permasalahan yang ada di Sekolah tersebut ialah Kinerja Guru dalam mengajar mata pelajaran SKI di kelas VIII. diantaranya, kurangnya Pengembangan bahan ajar di kelas, Metode yang digunakan guru dalam mengajar kurang bervariasi, kendala fasilitas sarana yang kurang memadai, sehingga guru mengalami kesulitan dalam mengajar di kelas. Akibatnya diantaranya peserta didik mengalami kejenuhan dalam belajar dan banyak bermain di kelas ketika pelajaran tengah berlangsung. Oleh karena itu, dalam hal ini kinerja guru di MTs Al-Ikhlas Sipayo khususnya bidang studi SKI, perlu dioptimalkan sehingga dapat memberikan hasil belajar yang baik bagi peserta didik

Atas dasar uraian diatas penulis tertarik mengambil Penelitian yang berjudul “Analisis Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata pelajaran SKI Kelas VIII di MTs Al-ikhlas Sipayo Kab. Parigi Moutong”.

## ***B. Rumusan dan Batasan Masalah***

### ***1. Rumusan Masalah***

Berdasarkan Latar belakang pemikiran diatas, Penulis Merumuskan permasalahan Sebagai berikut :

- a. Bagaimana Kinerja Guru dalam proses mengajar SKI di kelas VIII di MTs Al-Ikhlas Sipayo Kab. Parigi Moutong?
- b. Bagaimana Hasil belajar peserta didik kelas VIII Pada Mata Pelajaran SKI di MTs Al-Ikhlas Sipayo Kab. Parigi Moutong?

- c. Kendala-kendala Apa saja yang dihadapi guru saat mengajar mata Pelajaran SKI kelas VIII di MTs Al-Ikhlas Sipayo Kab. Parigi Moutong?

## **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi yang telah peneliti paparkan, maka penelitian ini dibatasi pada “ Analisis Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran SKI di MTs Al-Ikhlas Sipayo Kab Parigi Moutong.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui Bagaimana Kinerja Guru dalam proses mengajar SKI di kelas VIII MTs Al-Ikhlas Sipayo?
- b. Untuk mengetahui Bagaimana Hasil belajar peserta didik kelas VIII Pada Mata Pelajaran SKI di MTs Al-Ikhlas Sipayo kab Parigi moutong?
- c. Untuk mengetahui Kendala-kendala Apa saja yang dihadapi guru saat Mengajar mata Pelajaran SKI kelas VIII di MTs Al-Ikhlas Sipayo Kab Parigi Moutong?

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat penelitian ini ada dua yaitu, manfaat teoritis dan manfaat praktis:

#### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Hasil Penelitian ini diharapkan dapat Menjadi Pendorong dalam Peningkatan Mutu Pendidikan.

2) Hasil Penelitian ini diharapkan Dapat Menyumbangkan Pengembangan Keilmuan untuk peneliti selanjutnya, terutama yang berhubungan dengan kinerja guru.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Penelitian ini bisa menjadi Arsip dan petunjuk bagi Sekolah untuk meningkatkan kinerja guru.

2) Bagi guru

Penelitian ini bisa menjadi masukan untuk memotivasi guru dalam Meningkatkan kreativitas belajar mengajarnya dikelas khususnya pada mata pelajaran SKI.

3) Bagi Peneliti

Untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan Universitas Islam (UIN) Datokarama Palu dan untuk menambah wawasan pengetahuan.

**D. Penegasan Istilah**

1. Pengertian Kinerja Guru

Kinerja dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sesuatu yang dicapai, Prestasi yang diperlihatkan, dan kemampuan kerja. Sedangkan guru adalah orang Yang pekerjaannya atau mata pencahariannya dan profesinya mengajar.

Istilah Kinerja juga berasal dari kata *job performance/actual permance* yaitu prestasi kerja Atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang.

Dapat diartikan sebagai Prestasi yang Nampak sebagai bentuk keberhasilan kerja pada diri seseorang.<sup>8</sup>

Kinerja guru merupakan kombinasi dan kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya.<sup>9</sup>

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar berasal dari kata Hasil dan Belajar Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata hasil artinya Sesuatu yang didapat dari jerih payah Sedangkan belajar diartikan sebagai usaha Untuk memperoleh ilmu atau menguasai Suatu keterampilan.<sup>10</sup>

## 3. Peserta didik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan informal, pendidikan formal, maupun pendidikan nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.<sup>11</sup>

## 4. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Peradaban Islam adalah terjemahan dari kata Arab al-Hadha-rah al-islamiyyah. Kata Arab sering juga diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia

---

<sup>8</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Ed. III; Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 570.

<sup>9</sup>Sulis, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), 19.

<sup>10</sup>Hugo Aries Suprpto, Pengaruh Komunikasi Efektif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kewirausahaan Mahasiswa, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 9, No. 1 Februari 2018, 3.

<sup>11</sup>[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Peserta\\_didik](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Peserta_didik). (26, Mei 2022).

dengan kebudayaan islam. “Kebudayaan” dalam bahasa Arab adalah *al-Tsaqafah*. Kebudayaan adalah bentuk ungkapan semangat dari masyarakat.<sup>12</sup>

#### ***E. Garis-garis Besar Isi***

Skripsi ini terdiri dari lima bab, Masing-masing bab memiliki Pembahasan masing-masing, Namun Saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Untuk mengetahui secara singkat terhadap masing-masing pembahasan bab-bab tersebut maka penulis mengemukakan garis-garis besar isi Skripsi sebagai berikut:

Bab Pertama adalah bagian pendahuluan yang dimana penulis mengemukakan beberapa hal pokok yang mendasari diangkatnya judul. Hal ini terlihat pada latar belakang, uraian singkat tentang rumusan masalah dan batasan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian. Untuk memberikan pemahaman yang jelas, Maka penulis juga memaparkan pengertian judul yang dikenal dengan penegasan istilah dan garis-garis besar isi yang menjadi isi dari skripsi ini dan turut mendukung terselesaikannya pembahasan ini.

Bab dua, Memuat Kajian Kepustakaan yang menjadi acuan atau kerangka berpijak yang dapat dijadikan argumentasi dalam mengkaji persoalan yang akan dibahas meliputi, Analisis kinerja guru terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran SKI di MTs Al-Ikhlas Sipayo Kab. Parigi Moutong.

Bab Tiga, berisikan metode penelitian dengan menginformasikan secara totalitas tentang penulisan, yaitu pendekatan dan desain penelitian, lokasi

---

<sup>12</sup>Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020), 10.

penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab Empat membahas tentang hasil penelitian yang meliputi gambaran umum MTs Al-Ikhlhas Sipayo, Kinerja Guru dalam proses mengajar SKI di MTs Al-Ikhlhas Sipayo, Hasil belajar peserta didik Kelas VIII di MTs Al-Ikhlhas Sipayo Kab. Parigi Moutong dan Kendala-kendala yang dihadapi Guru saat mengajar mata pelajaran SKI di MTs Al-Ikhlhas Sipayo Kab Parigi Moutong.

Bab Lima Penutup. Bab ini merupakan bab penutup dari isi skripsi ini yang harus memuat kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### ***A. Penelitian Terdahulu***

Sebelum mengangkat judul tentang “Analisis kinerja guru terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran SKI di MTs Al-Ikhlash Sipayo kab Parigi moutong, penulis melakukan tinjauan atau telaah pustaka pada beberapa penelitian terdahulu, ada beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini yaitu penelitian yang membahas tentang kinerja Guru.

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan referensi untuk membandingkan antara penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan. Kinerja Guru terhadap Hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mta pelajaran SKI di MTs Al-ikhlas Sipayo kab parigi moutong. Berikut ini adalah beberapa penelitian sebelumnya, yang dijadikan tinjauan pustaka dalam penelitian ini.

Pertama, penelitian relevan yang dilakukan oleh Isnaini, dengan judul “Kinerja Guru dalam meningkatkan disiplin Siswa dimadrasah tsanawiyah Negeri Model kota jambi” Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.

jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan yang diterapkan dengan cara baik dan tegas nyatanya masih terdapat ditemukannya siswa yang melanggar berbagai jenis peraturan, terdapat beberapa faktor

penghambat yang dihadapi oleh para tenaga pengajar dalam meningkatkan disiplin siswa, dan adanya upaya melalui kinerja yang baik sehingga diharapkan mampu mengatasi masalah kedisiplinan siswa MTsN Model Kota Jambi.<sup>1</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang kinerja guru, serta Penggunaan Metode yang sama. Adapun Perbedaan Penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian terdahulu menekankan pada kedisiplinan siswa, Sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih menekankan pada Objek Hasil belajar peserta didik, serta lokasi penelitian yang berbeda.

Kedua, penelitian relevan yang dilakukan oleh Periyansyah, dengan judul “Peranan Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 2 Murung jaya, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Tahun 2022”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan apa saja yang dilakukan oleh kepala Sekolah dalam Meningkatkan kinerja guru, Penelitian ini merupakan Penelitian lapangan (*Field research*), metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu sumber dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: kepala sekolah menjalankan peranannya ssebagai supervisor dengan teknik kunjungan kelas, maka hal itu berdampak pada kinerja guru yang terus membaik dalam proses belajar mengajar

---

<sup>1</sup>Isnaini, *Kinerja Guru dalam meningkatkan disiplin Siswa dimadrasah tsanawiyah Negeri Model kota jambi*, Skripsi (Jambi: Pendidkan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan, Universitas Islam Negeri Sutha Jambi 2021).

di MAN 2 Murung Raya. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Yaitu sumber dari wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>2</sup>

Persamaan Penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan ialah sama-sama membahas tentang kinerja guru, serta Penggunaan teknik pengumpulan data yang sama. Adapun Perbedaan Penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 2 Murung jaya.

Penelitian terdahulu lebih menekankan Pada Peranan Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam meningkatkan kinerja guru, Sedangkan Penelitian yang peneliti lakukan adalah bertujuan menganalisis kinerja guru terhadap hasil belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran SKI, serta Lokasi Penelitian yang berbeda.

Ketiga, Maria Immaculata Rizky Wahyuni, Analisis Perbedaan Motivasi Kerja dan Kinerja Guru pada Guru Bersertifikasi dan tidak bersertifikasi Di SMK Negeri Bantul dan SMK Putra Tama Bantul Yogyakarta, jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan Motivasi kerja dan kinerja guru pada guru bersertifikasi dan tidak bersertifikasi, dengan

---

<sup>2</sup>Periyansyah, *Peranan Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 2 Murung jaya*, Skripsi ( Murung jaya: Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan 2022).

menggunakan Pendekatan kuantitatif dan Teknik pengumpulan data melalui kuesioner dalam bentuk google form.<sup>3</sup>

Persamaan Penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan adalah memiliki kesamaan dalam membahas terkait Kinerja Guru. Adapun Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian terdahulu membahas tentang perbedaan Motivasi kerja dan kinerja guru pada guru bersertifikasi dan tidak bersertifikasi, Sedangkan Penelitian yang penulis lakukan memfokuskan pada kinerja guru terhadap hasil belajar peserta didik pada Mata pelajaran SKI, pendekatan dan teknik pengumpulan data, serta lokasi yang berbeda.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Kinerja Guru**

#### **a. Pengertian Kinerja guru**

Kata “Kinerja” dalam bahasa Indonesia adalah terjemah dari kata “*performance*” yang berarti pekerjaan, perbuatan, penampilan, peretunjukkan. Krickpatrick dan Nixon dalam Syaiful Sagala mengartikan “kinerja sebagai ukuran kesuksesan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan (direncanakan) sebelumnya.”

Litleton dan Long dalam Syaiful Sagala mengatakan bahwa:

performasi/kinerja adalah perilaku yang menunjukkan kompetensi yang relevan dengan tugas yang realistis dan gambaran perilaku yang di fokuskan pada konteks pekerjaan yaitu perilaku diwujudkan untuk

---

<sup>3</sup>Maria Immaculata Rizky Wahyuni, *Analisis Perbedaan Motivasi Kerja dan Kinerja Guru pada Guru Bersertifikasi dan tidak bersertifikasi Di SMK Negeri Bantul dan SMK Putra Tama Bantul Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2021).

memperjelas deskripsi-deskripsi kerja menentukan kinerja yang akan memenuhi kebutuhan organisasi yang diinginkan.<sup>4</sup>

Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai oleh sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.<sup>5</sup> Sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an Surah Al-Hasyr ayat 18.

... Allah berfirman dalam Q.S Al-Hasyr/59: 18.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۝ ١٨

*Terjemahnya:*

*“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memerhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (Akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.* (Q.S Al-Hasyr/59:18)<sup>6</sup>

Ayat ini menjadi bukti bahwa Al-Qur'an memandang bahwa kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Secara umum kinerja guru merupakan hasil kerja yang telah dilaksanakan Guru sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Kinerja guru pula dilaksanakan mulai dari proses perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan.

<sup>4</sup>Syaiful Sagala, *Manajemen Strategi dalam peningkatan mutu pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, cv 2017), 179.

<sup>5</sup>Ondi Saondi dan Aris Suherman, *Etika Profesi keguruan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 21.

<sup>6</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: 2020), 548.

Wibowo dalam Mangkunegara menyatakan bahwa “Kinerja adalah kualitas dan Kuantitas setelah melaksanakan tanggung jawab”.

Menurut Mangkunegara “Istilah kinerja berasal dari kata *job Performance* (prestasi yang telah dicapai).” Kinerja guru dalam proses pembelajaran merupakan kesanggupan seorang guru untuk menciptakan suasana proses belajar yang edukatif antara guru dan siswa.

Keberhasilan kinerja juga ditentukan dengan pekerjaan serta kemampuan seseorang pada bidang tertentu, dan keberhasilan kerja juga berkaitan dengan kepuasan kerja seseorang.<sup>7</sup>

Guru merupakan tenaga edukatif yang berperan menjalankan tugas dengan kompeten dan profesional. Tidak hanya melakukan pengajaran atau mentransfer pengetahuan tetapi juga dituntut untuk mampu memberikan bimbingan, keteladanan, pelatihan, pada peserta didik dan pengabdian pada masyarakat serta melakukan tugas-tugas administrasi lainnya. Mendidik artinya meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Sedangkan melatih adalah mengembangkan ketrampilan pada siswa.

Menurut Husdarta dalam Supardi, “kinerja guru dalam pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam mendukung terciptanya proses pendidikan secara efektif terutama dalam membangun sikap disiplin dan mutu hasil belajar siswa”.<sup>8</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat penulis sederhanakan bahwa kinerja Guru adalah Hasil kerja yang dicapai oleh seorang guru dalam

---

<sup>7</sup>A. A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 67.

<sup>8</sup>Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 54.

menjalankan tugasnya berdasarkan kemampuannya yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan dari pembelajaran .

Kinerja guru memerlukan suatu sistem manajemen kinerja yang dirancang untuk menghubungkan tujuan institusional (lembaga) dengan tujuan dalam proses pembelajaran, sehingga pemahaman bersama mengenai apa yang harus dicapai dan bagaimana mengatur orang dengan tepat cara yang tepat untuk mencapai suatu tujuan. Kinerja juga dapat disamakan dengan efektivitas, daya guna, atau produktivitas, oleh karena merupakan ukuran upaya yang dilakukan untuk meraih hasil yang diperoleh, yaitu dengan membandingkan dengan hasil yang dicapai (prestasi) terhadap upaya yang telah diberikan.<sup>9</sup>

#### b. Kompetensi Profesional Guru

Menurut Charles E. Johnson dalam Wina Sanjaya, “kompetensi merupakan perilaku rasional guna mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai kondisi yang diharapkan”. Dengan demikian, suatu kompetensi ditunjukkan oleh penampilan atau unjuk kerja yang dapat dipertanggungjawabkan (rasional) dalam upaya mencapai suatu tujuan.

terdapat sejumlah kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru, meliputi tiga bagian yaitu: kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi kompetensi sosial kemasyarakatan.

##### 1) Kompetensi Kepribadian

Guru sering dianggap sebagai sosok yang memiliki kepribadian ideal. Sebagai seorang model guru harus memiliki kompetensi yang berhubungan dengan pengembangan kepribadian (*personal competences*).

---

<sup>9</sup> Asep Habib Idrus Alawi, *Kinerja Guru dan Hubungannya dengan Kualitas Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah*, *Journal of Islamic Education* Vol 1, No. 1, 2019. 182.

## 2) Kompetensi Profesional

Kompetensi Profesional adalah kompetensi atau kemampuan yang berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas keguruan. Kompetensi itu merupakan kompetensi yang sangat penting, oleh sebab itu, tingkat keprofesionalan seorang guru dapat dilihat dari kompetensi ini.<sup>10</sup>

## 3) Kompetensi Sosial Masyarakat.

Kompetensi ini berhubungan dengan kemampuan guru sebagai anggota masyarakat dan makhluk sosial.

### c. Indikator Kinerja Guru

Menurut Uno & Lamatenggo dalam Egi Indikator kinerja guru dibagi menjadi 5 yaitu:

#### 1) Kualitas Kerja

Kualitas kerja meliputi perencanaan pengajaran, penguasaan bahas ajar, Dan penerapan hasil penelitian dalam pembelajaran.

#### 2) Ketepatan Kerja

Kecepatan kerja dapat dilihat dari hasil kerja guru sedangkan, ketepatan Kerja dapat dilihat dari penerapan materi ajar dikelas.

#### 3) Inisiatif dalam Kerja

Inisiatif dalam kerja dapat dilihat dari proses penggunaan media Pembelajaran dikelas, apakah guru dapat mengaplikasi media Pembelajaran dan disesuaikan dengan proses dan materi ajar yang sedang Dilaksanakan.

#### 4) Kemampuan Kerja

Kemampuan kerja diharapkan dimiliki seorang guru sehingga dapat Mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran.

#### 5) Komunikasi

Komunikasi yang baik merupakan hal yang sangat penting yang harus Dimiliki seorang guru.

### d. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Dalam dunia pendidikan guru memegang peranan penting dalam pencapaian pendidikan yang merupakan pencerminan kualitas pendidik.

<sup>10</sup>Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008) , 277-278.

Eksistensi guru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya tidak lepas dari pengaruh-pengaruh. Baik pengaruh dari luar maupun dari dalam.

Faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu (a) sikap, meliputi keyakinan, perasaan dan perilaku yang cenderung kepada orang lain atau sesuatu; (b) keterlibatan kerja, yaitu tingkat dimana seseorang memilih berpartisipasi secara aktif dalam kerja, menjadikan kerja sebagai pusat perhatian hidup dan memandang pekerjaan sebagai sesuatu kepada penghargaan diri; (d) partisipasi yaitu tingkat seseorang secara nyata ikut serta dalam kegiatan organisasi; (e) penampilan, yaitu tindakan individu yang membantu mencapai tujuan organisasi, termasuk kuantitas dan kualitas.<sup>11</sup>

Menurut Mulyasa dalam Egi bahwa ada Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru yaitu:

- a. Sikap mental berupa motivasi, disiplin dan etika
- b. Tingkat pendidikan
- c. Keterampilan
- d. Manajemen atau gaya kepemimpinan kepala sekolah
- e. Hubungan industrial
- f. Tingkat penghasilan yang memadai
- g. Kesehatan
- h. Jaminan sosial yang diberikan dinas pendidikan kepada pendidik untuk meningkatkan pengabdian dan semangat kerjanya.
- i. Lingkungan sosial dan suasana kerja yang baik, kualitas sarana pembelajaran yang menunjang pembelajaran.<sup>12</sup>

Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) menegaskan dalam pedoman pelaksanaan pola pembaharuan sistem pendidikan tenaga kependidikan di

---

<sup>11</sup>Shilphy A Octavia, *Sikap Dan Kinerja Guru Profesional*, (Cet. 1; Yogyakarta: Deepublish, 2019), 34.

<sup>12</sup>Egi Iriani Krisdianti Ningrum, A Soebandi, Abdul Azis, *Efektivitas Analisis Faktor-Faktor Determinan Kinerja Guru*, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, (Vol. 6. No. 2, 2021), 225.

Indonesia, profil penampilan mengajar tenaga edukatif dapat diidentifikasi dengan menggunakan pendekatan pendidikan guru berdasarkan (PGBK) atau *Competency Based Teacher Education* yang meliputi sepuluh kemampuan dasar guru. Kemampuan dasarguru itu, sebagai berikut:

1. Kemampuan menguasai bahan pengajaran;
2. Kemampuan mengelola program belajar mengajar;
3. Kemampuan mengelola kelas;
4. Kemampuan menggunakan media dan sumber pelajaran;
5. Kemampuan menguasai landasan-landasan kependidikan;
6. Kemampuan menguasai interaksi belajar mengajar;
7. Kemampuan menilai prestasi siswa;
8. Kemampuan Mengenal fungsi dan program pelayanan;
9. Kemampuan mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah;
10. Kemampuan memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.

## **2. Sejarah Kebudayaan Islam**

### **a. Pengertian Sejarah kebudayaan Islam**

Kata "*Syajarotun*", yang artinya "pohon". Jika kita telaah secara sistematis, Sejarah hampir sama dengan pohon, yaitu mempunyai cabang dan ranting, Bermula dari sebuah bibit, kemudian tumbuh dan berkembang, lalu layu dan Tumbang. Semakna dengan dalam bahasa Arabnya, kata sejarah dalam bsahasa Indonesia berarti "silsilah", "asal-usul (keturunan)", dan "kejadian dan Peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau".

Secara terminologis, *at-tarikh* berarti "Sejumlah keadaan dan peristiwa yang Terjadi pada masa lampau dan benar-benar terjadi pada diri individu atau Masyarakat, sebagaimana yang terjadi pada kenyataan alam dan manusia". Menurut Kusdiana sebagaimana yang dikutip oleh Abudin Nata, "Pengertian tarikh tersebut disandingkan dengan kata '*Ilm*, 'ilmu tarikh', dapat Dimaknai sebagai Ilmu yang membahas peristiwa atau kejadian, masa atau Tempat terjadinya peristiwa, dan penyebab terjadinya peristiwa tersebut".<sup>13</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa sejarah mengandung arti ketentuan masa atau waktu yang merupakan kejadian atau peristiwa yang benar-benar terjadi dimasa lampau.

Selanjutnya terdapat teori yang mengatakan, bahwa kata Sejarah merupakan terjemahan dari bahasa inggris, *history*. Dan Sejarah yang berasal dari bahasa yunani adalah *istoria* yang berarti ilmu. Kata *istoria* oleh filsuf yunani seperti Aristoteles diartikan sebagai suatu penelahan secara sistematis mengenai seperangkat gejala alam.<sup>14</sup>

Kebudayaan berasal dari kata budaya yang berasal dari bahasa sansekerta "*buddhaayaah*" jamak dari "*budhi*" atau akal. Dalam hal ini kebudayaan menyangkut tentang "budi dan akal".

Menurut Sidi Ghazalba dalam kutipan Aslan dan Suhari mengatakan kebudayaan merupakan cara berfikir dan cara merasa yang menyatakan diri

---

<sup>13</sup>Usep Mudani Karim Abdullah, Abdul Azis, *Efektifitas Strategi Pembelajaran Analisis Nilai Terhadap Pengembangan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran SKI*, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 7, No. 1, 2019. <http://riset-iaid.net/index.php/jppi>. (26, Mei 2022).

<sup>14</sup>Abudin Nata, *Sejarah Pendidikan Islam*, ( Cet. III; Jakarta: Kencana 2016), 11.

dalam seluruh segi kehidupan dari segala golongan manusia yang membentuk kesatuan sosial (masyarakat) dalam suatu ruang dan waktu.<sup>15</sup>

Menurut Koentjaraningrat dalam Badri yatim, “kebudayaan paling tidak mempunyai tiga wujud,” antarlain:

1. Wujud ideal, yaitu wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks ide-ide, gagasan, nilai-nilai, norma-norma, peraturan, dan sebagainya.
2. Wujud kelakuan, yaitu wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks aktivitas kelakuan berpola dari manusia, dalam masyarakat.
3. Wujud benda, yaitu kebudayaan sebagai benda-benda hasil karya.<sup>16</sup>

Secara harfiah, Islam berasal dari bahasa Arab, *salima*, Dari kata *Salima* yang merupakan *tsulasi mujarrad*, kata yang berakar pada tiga huruf, Menjadi *aslama* yang merupakan *tsulasi majid*, kata yang mendapat tambahan satu huruf. Bentuk isim masdhar, kata bentukan dari kata *aslama* ini adalah Islam yang berarti *submission* (pengabdian), *resignation* (kembali ke jalan yang lurus), *reconciliation (to the will of God)* (kembali mengikuti kehendak tuhan).

“Selanjutnya Maulana Muhammad Ali dalam bukunya Islamologi (Dinul Islam) yang dikutip oleh Badri Yatim mengartikan Islam sebagai berikut: Kata Islam makna aslinya masuk dalam perdamaian, dan orang muslim ialah orang yang damai dengan Allah dan damai dengan manusia.” Damai dengan Allah artinya berserah diri sepenuhnya kepada kehendaknya, dan damai dengan manusia bukan saja berarti menyingkirkan berbuat jahat atau sewenang-wenang kepada sesamanya, melainkan pula ia berbuat baik kepada sesamanya”.<sup>17</sup>

Dari ketiga kata di atas Sejarah, Kebudayaan, dan Islam dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sejarah kebudayaan Islam adalah proses perubahan tingkah

---

<sup>15</sup>Aslan dan Suhari, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, (Kalimantan Barat: CV. Razka Pustaka, 2018), 54.

<sup>16</sup>Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam*, (Depok: PT Raja Grafindo, 2018) , 1, 21.

<sup>17</sup>Ibid., 21.

laku anak menjadinal yang baik, setelah mengalami cerita pada masa lalu dari mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam itu sendiri.

a. Tujuan mempelajari sejarah kebudayaan Islam:

1. Untuk mengetahui sejarah kebudayaan umat Islam pada masa lalu.
2. Untuk mengetahui berbagai peristiwa kehiupan yang terjadi pada masa lampau.
3. Untuk memperkaya wawasan dan pengetahuan tentang sejarah umat Islam pada masa lalu.

b. Manfaat mempelajari sejarah kebudayaan Islam

- 1) Dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman.
- 2) Dapat menjadikannya sebagai sumber motivasi atas kesuksesan terdahulu.
- 3) Dapat menjadikannya sebagai bahan pelajaran yang berharga, bahan renungan yang tak ternilai harganya.<sup>18</sup>

### 3. Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Belajar merupakan suatu kegiatan mencari sesuatu yang baru atau belum diketahui, dan dapat terlihat keberhasilan belajar melalui tingkah laku pada diri seseorang yang belajar.

Belajar pada hakikatnya adalah aktivitas manusia untuk melakukan perubahan tingkah laku pada diri individu yang belajar untuk mencapai berbagai kompetensi, ketrampilan, dan sikap belajar dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat dan sebagai karakteristik yang membedakan manusia dengan makhluk

---

<sup>18</sup>Ibrahim, *Kebudayaan Islam*, 11,13.

lain. Dengan demikian secara sederhana pengertian belajar merupakan suatu upaya untuk memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku, atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.<sup>19</sup>

Sudjana dalam Faturrahman dan Sulistyorini berpendapat bahwa: belajar bukan menghafal, dan bukan pula mengingat, belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai proses hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tinglah lakunya, ketrampilannya, kecapaiannya, dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimannya, dan aspek lainnya yang ada pada individu.<sup>20</sup>

Kegiatan pembelajaran merupakan sebuah proses yang didalamnya terkandung Tiga unsur yang saling berkesinambungan, tiga unsur tersebut yakni tujuan Pembelajaran (intruksional), proses pembelajaran (pengalaman), serta hasil Pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dapat dikatakan berhasil manakala Pembelajar menunjukkan hasil dari proses belajarnya.

Hasil belajar dapat didefinisikan sebagai pencapaian yang diperoleh oleh Peserta didik setelah mengalami proses belajar mengajar yang mana ditunjukkan Oleh adanya perubahan (ke arah positif), baik perubahan secara kognitif maupun secara afektif.

Dengan kata lain hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku menuju peningkatan dan pengembangan ke arah yang lebih baik yang terjadi pada diri seseorang yang mana dapat diamati serta diukur dari segi kognitifnya (pengetahuan), afektifnya (sikap), serta psikomotoriknya (ketrampilan), seperti

---

<sup>19</sup>Meity H. Idris, *Strategi Pembelajaran yang menyenangkan*, (Cet. I; Jakarta Timur: PT Luximan Metro Indah, 2014), 3.

<sup>20</sup>Muhammad Faturrahman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), 9.

contoh adanya perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan dari yang tidak bisa menjadi bisa.<sup>21</sup>

#### b. Indikator Hasil Belajar

Pada prinsipnya kunci pokok untuk memperoleh ukuran data hasil belajar peserta didik adalah mengetahui garis besar indikator jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Indikator hasil belajar terdiri dari tiga ranah, yaitu:

##### 1) Ranah Kognitif (Pengetahuan)

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental otak. Segala upaya yang menyangkut aktifitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Menurut Bloom yang dikutip oleh Mulyadi, Ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berpikir yaitu: *knowledge* (pengetahuan/hafalan/ingatan), *compherension* (pemahaman), *application* (penerapan), *analysis* (analisis), *synthesis* (sintesis), *evaluation* (penilaian).<sup>22</sup>

##### 2) Ranah Afektif (Sikap)

Ranah afektif adalah ranah yang berkenaan dengan sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bil seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar afektif akan nampak pada murid dalam berbagai tingkah laku. Seperti: perhatiannya terhadap

---

<sup>21</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 64.

<sup>22</sup>Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah*, (Jakarta: Maliki Press, 2010), 3.

pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman kelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.<sup>23</sup>

### 3) Ranah Pskomotorik (Keterampilan)

Hasil belajar psikomotorik dikemukakan oleh Simpson yang dikutip oleh Mulyadi, Hasil belajar ini tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni: gerakan reflek (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), keterampilan pada gerak-gerak sadar, kemampuan perseptual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motorik dan lain-lain, gerakan-gerakan *skill*, mulai gerakan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks, kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *nonderscriptive*, seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.<sup>24</sup>

#### c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

##### a. Sifat pembelajar (peserta didik)

Sifat atau karakteristik peserta didik adalah hal yang menentukan pemilihan media apa yang akan digunakan dalam kelas. Apabila anak yang memiliki karakteristik belajarnya visual, maka media pembelajarannya adalah dengan menghadirkan gambar, karena melalui gambar mereka dapat belajar dengan baik, demikian juga apabila karakteristik anak verbal maka media pembelajaran adalah cukup dengan kehadiran guru dengan berceramah, karena anak dengan karakter verbalnya, mereka tertarik dengan penampilan guru yang

<sup>23</sup>Ibid., 5.

<sup>24</sup>Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan*, 9.

berceramah dengan bersemangat dan berintonasi suara dengan baik, atau pembelajaran untuk mereka dapat melakukan dengan cara diskusi.

b. Perbedaan tugas pembelajar (peserta didik)

Tugas yang diberikan guru dapat mempengaruhi hasil belajar mereka dengan kata lain hasil yang diperoleh peserta didik tergantung oleh tugas yang diberikan oleh guru kepada mereka.

c. Metode Pembelajarn

Metode pembelajaran berimplikasi terhadap peserta didik. Guru yang kreatif dalam menggunakan metode terbukti dalam memberikan stimulus dalam belajar peserta didik dalam belajar, dengan demikian dapat bahwa penerapan metode yang variatif berpengaruh terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik. Guru yang hanya menerapkan satu metode dalam setiap kali pertemuan akan mengakibatkan kebosanan peserta didik dalam belajar sehingga hasil belajar yang baik tidak diperoleh peserta didik dalam belajarnya<sup>25</sup>.

#### 4. Peserta didik

a. Pengertian Peserta didik

Secara etimologis peserta didik adalah anak didik yang mendapat pengajaran ilmu. Secara terminologis peserta didik adalah anak didik atau individu yang mengalami perubahan, perkembangan sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian serta sebagai bagian dari struktural proses pendidikan. Dengan kata lain peserta didik adalah individu yang

---

<sup>25</sup>Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiah, *Desain Pembelajaran Inovatif: dari Teori Ke Praktik* (Cet. I, Jakarta Rajawali Pres, 2016), 240-242.

tengah mengalami fase perkembangan atau pertumbuhan dari segi fisik dan mental maupun pikiran.<sup>26</sup>

Di dalam proses belajar mengajar, seorang pendidik harus memahami hakikat peserta didik sebagai subjek dan objek pendidikan. Kesalahan dalam memahami hakikat peserta didik meniadakan kegagalan dalam proses pendidikan. Beberapa hal yang perlu mengenai karakteristik peserta didik adalah:

- b. Peserta bukan miniatur orang dewasa, dia mempunyai dunia sendiri, sehingga metode tidak boleh disamakan dengan orang dewasa. Orang dewasa tidak mengeksploitasi dunia peserta didik dengan memahami segala aturan dan keinginannya.
- c. Peserta didik memiliki kebutuhan dan menuntut pemenuhan kebutuhan itu semaksimal mungkin.
- d. Peserta didik memiliki perbedaan antara individu dengan individu yang lain, baik perbedaan yang disebabkan faktor endogen (fitrah) maupun eksogen (lingkungan) yang meliputi segi jasmani, intelegensi, sosial, bakat, minat, dan lingkungan mempengaruhi.
- e. Peserta didik dipandang sebagai kesatuan sistem manusia. Sesuai dengan hakikat manusia, peserta didik sebagai makhluk monopluralis maka pribadi peserta didik walaupun terdiri dari berbagai segi, merupakan satu kesatuan jiwa raga (Cipta, rasa, dan karsa).
- d. Kriteria Peserta didik

Di dalam proses belajar mengajar, seorang pendidik harus memahami hakikat peserta didik sebagai subjek dan objek pendidikan. Kesalahan dalam

---

<sup>26</sup>Kompri, *Manajemen Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, CV 2014), 190.

memahami hakikat peserta didik menjadidakan kegagalan daalam proses pendidikan. Beberapa hal yang perlu mengenai karakteristik peserta didik adalah:

1. Peserta bukan miniatur orang dewasa, dia mempunyai dunia sendiri, sehingga metode tidak boleh disamakan dengan orang dewasa. Orang dewasa tidak mengeksploitasi dunia peserta didik dengan memahami segala aturan dan keinginannya.
2. Peserta didik memiliki kebutuhan dan menuntut pemenuhan kebutuhan itu semaksimal mungkin.
3. Peserta didik memiliki perbedaan antara individu dengan individu yang lain, baik perbedaan yang disebabkan faktor endogen (fitrah) maupun eksogen (lingkungan) yang meliputi segi jasmani, intelegensi, sosial, bakat, minat, dan lingkungan mempengaruhi.
4. Peserta didik dipandang sebagai kesatuan sistem manusia. Sesuai dengan hakikat manusia, peserta didik sebagai makhluk monopluralis maka pribadi peserta didik walaupun terdiri dari berbagai segi, merupakan satu kesatuan jiwa raga (Cipta, rasa, dan karsa).
5. Peserta didik merupakan subjek dan objek sekaligus dalam pendidikan yang dimungkinkan dapat aktif, kreatif, serta produktif. Setiap peserta didik memiliki aktifitas sendiri sehingga dalam pendidikan tidak memandang sebagai anak yang pasifbisaanya menerima dan mendengarkan saja.
6. Peserta didik mengikuti periode perkembangan serta tempo dan iramanya. Impliksi dalaam pendidikan ialah bagaimana proses pendidikan itu dapat

disesuaikan dengan pola dan tempo, serta irama perkembangan peserta didik.<sup>27</sup>

Berdasarkan pengertian diatas peneliti berkesimpulan bahwa peserta didik adalah individu yang menjadi target dari pendidikan dan mendapat pelayanan berdasarkan bakat dan minat serta kemampuannya agar dapat tumbuh dan berkembang serta memiliki hasil belajar yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan.

Di dalam Proses Pendidikan Seorang peserta didik yang berpotensi adalah objek atau tujuan dari sebuah sistem pendidikan yang secara langsung berperan sebagai subjek atau individu yang perlu mendapat pengakuan dari lingkungan sesuai dengan keberadaan individu itu sendiri. Sehingga dengan pengakuan tersebut seorang peserta didik akan mengenal lingkungan dan mampu berkembang dan membentuk kepribadian sesuai dengan lingkungan yang dipilihnya dan mampu mempertanggung jawabkan perbuatannya pada lingkungan tersebut.

Sehingga agar seorang peserta didik mampu membentuk peserta didik yang berkepribadian dan dapat mempertanggungjawabkan sikapnya, maka seorang pendidik harus mampu memahami peserta didik beserta karakteristiknya.

Adapun hal-hal yang harus dipahami adalah Kebutuhannya:

1. Dimensi-dimensinya
2. Intelegensinya
3. Kepribadiannya

---

<sup>27</sup>Suyanto, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Karisma Putra Utama, 2010), 104-106

Kebutuhan Peserta didik adalah sesuatu kebutuhan yang harus didapatkan oleh peserta didik untuk mendapat kedewasaan ilmu. Kebutuhan peserta didik tersebut wajib dipenuhi tau diberikan oleh pendidik kepada peserta didiknya.<sup>28</sup>

### ***C. Kerangka Berpikir***

Kinerja guru adalah suatu prestasi atau hasil kerja yang dilakukan oleh guru melalui kemampuan yang dimilikinya dalam menjalankan peran dalam tugas serta menjalankan proses belajar mengajar yang meliputi perencanaan program kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan evaluasi/penilaian pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

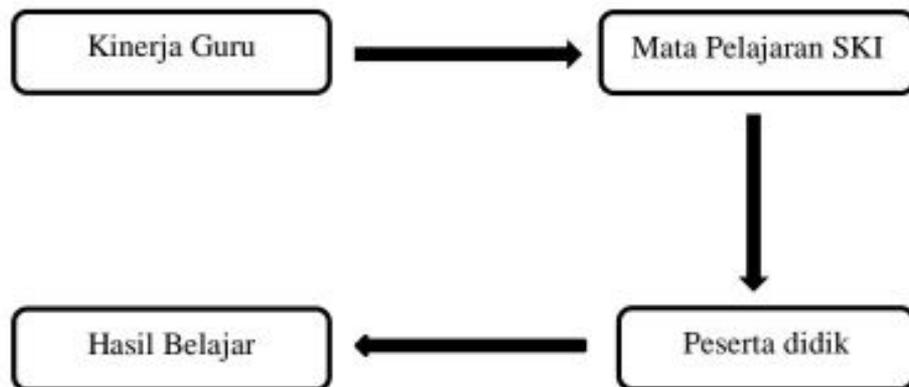
Dalam mencapai suatu keberhasilan belajar peserta didik sangat bergantung pada kinerja guru oleh karena itu, kemampuan guru dalam menjalankan perannya sebagai guru yang mengajar mata pelajaran SKI sangatlah dibutuhkan.

Hasil belajar dapat didefinisikan sebagai pencapaian yang diperoleh oleh Peserta didik setelah mengalami proses belajar mengajar yang mana ditunjukkan oleh adanya perubahan (ke arah positif), baik perubahan secara kognitif maupun secara afektif.

Dari proses pembelajaran SKI diharapkan siswa memiliki Pengetahuan atau wawasan mengenai fakta dan kisah yang terjadi dalam sejarah Umat Islam terdahulu kemudian dapat mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa dari para tokoh yang ada dalam sejarah.

---

<sup>28</sup>Ibid.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### ***A. Jenis dan Pendekatan Penelitian***

Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Dalam penulisan karya ilmiah ini, Peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, peristiwa yang terjadi saat sekarang.<sup>1</sup>

Sejalan dengan hal tersebut, menurut Crewell dalam Juliansyah Noor, “meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami”. Adapun langkah-langkah penelitian deskriptif sesuai karakteristiknya berikut: diawali dengan adanya masalah, menentukan jenis informasi yang diperlukan, menentukan prosedur pengumpulan data melalui observasi atau pengamatan, pengolahan informasi atau data, dan menarik kesimpulan penelitian.<sup>2</sup>

Penelitian ini lebih mendekati kesesuaian dengan topik kajian Proposal skripsi ini, yakni pendekatan dalam bentuk “metode kualitatif”, yang menitik beratkan kepada kegiatan penelitian di lokasi objek dalam melakukan penelitian yang ada, dengan tujuan memperoleh data ilmiah dan tidak menimbulkan hipotesis

---

<sup>1</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2015), 34.

<sup>2</sup>Ibid., 35.

yang sifatnya menduga-duga berbagai hal yang menyangkut kinerja guru terhadap hasil belajar peserta didik.

### ***B. Lokasi Penelitian***

Lokasi Penelitian ini adalah di Sekolah MTs Al-Ikhlas Sipayo Bertempat Di Kabupaten Parigi Moutong. Pemilihan lokasi ini sebagai tempat penelitian, dikarenakan tempat tersebut memiliki permasalahan yang sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan yakni diantaranya penggunaan metode yang kurang bervariasi, terkendala sarana mengajar. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti dan mengamati Analisis Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar peserta didik Kelas VIII pada Mata Pelajaran SKI di MTs Al-Ikhlas Sipayo Kab. Parigi Moutong.

### ***C. Kehadiran Peneliti***

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah pengumpul data, orang yang ahli dan memiliki kesiapan penuh untuk memahami situasi, ia peneliti sekaligus sebagai instrument. Penelitian kualitatif disebut juga “penelitian subjek” atau penelitian “reflektif”, penelitian merupakan pengujian sendiri secara kritis selama proses penelitian.<sup>3</sup>

Kehadiran peneliti dilakukan secara resmi yakni terlebih dahulu mendapatkan surat izin dari Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan Universitas Islam Datokarama Palu (UIN) Palu. Hal ini dimaksudkan agar para informan yang akan diwawancarai oleh penulis mengetahui keadaan penulis sebagai peneliti sehingga dapat memberikan informasi yang akurat dan valid.

---

<sup>3</sup>Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Cet. I; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017),76.

#### ***D. Data dan Sumber Data***

Dalam Penelitian Kualitatif, Data yang dikumpulkan merupakan data kualitatif. Bentuk data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata, dan bukan dalam bentuk angka.<sup>4</sup>

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terbagi dalam dua jenis yaitu:

##### **1. Data primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh atau diambil dari sumber data primer atau sumber pertama dilapangan. Data primer tersebut merupakan kata-kata dan tindakan yang diperoleh langsung dilapangan yang berasal dari para informan atau diwawancarai yang kemudian dicatat oleh penulis.

##### **2. Data Sekunder**

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber Sekunder. Misalkan data tersebut didapatkan melalui orang lain atau dokumen<sup>5</sup>.

#### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Penyusunan skripsi ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan penelitian lapangan, teknik pengumpulan data yang penulis maksudkan adalah mengumpulkan sejumlah data ketrampilan secara langsung dari lokasi penelitian tempatnya di MTs Al-Ikhlas Sipayo Kelas VIII, Kab. Parigi Moutong.

---

<sup>4</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitati, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Cet. V; Jakarta; Prenadamedia Group, 2019), 333.

<sup>5</sup>Burhan Burgin, *Metodologi Penelitian Sosial, Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Cet. I; Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 128.

Teknik pengumpulan data ini dilakukan melalui tiga macam, yaitu:

#### 1. Teknik Observasi

Teknik observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Dalam observasi Partisipasi (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau pelatihan.<sup>6</sup>

Observasi langsung tersebut dilakukan dengan datang dan mengamati secara langsung tentang Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta didik kelas VIII Pada Mata Pelajaran SKI di MTs Al-Ikhlas Sipayo Kab. Parigi Moutong.

#### 2. Teknik Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hakok responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, 216.

<sup>7</sup>Ibid., 212.

Demikian maka teknik interview merupakan teknik penelitian dalam memperoleh data melalui teknik tanya jawab atau wawancara langsung antara peneliti dan informan.

Dasar wawancara dilakukan melalui daftar pertanyaan yang sudah disiapkan tetapi tidak menutup kemungkinan peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu agar mendapatkan informasi yang lengkap di MTs Al-Ikhlash Sipayo Kab. Parigi Moutong. Informan dalam proses wawancara adalah kepala sekolah, guru, dan peserta didik.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>8</sup>

### ***F. Teknik Analisis Data***

Setelah sejumlah data dan keterangan berhasil dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan menggunakan beberapa teknik. metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

---

<sup>8</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 240.

## 1. Reduksi Data

Reduksi data yakni proses Pemilihan dan pengolahan data berupa wawancara, catatan lapangan, dokumentasi resmi. Hal ini sesuai dengan permasalahan dan inti proses. Sehingga membuat pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan tersebut.

Reduksi data merupakan merupakan penyeleksian data-data yang relevan dengan pembahasan. Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabastrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan, sebagaimana yang kita ketahui reduksi data berlangsung terus menerus proyek yang berorientasi kualitatif langsung.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian diatas reduksi data diterapkan pada hasil wawancara dengan memotong atau mengurangi kata-kata yang dianggap tidak signifikan bagi permasalahan pada penelitian ini, seperti gurauan informasi dan sejenisnya, karena dalam penukisan karya ilmiah, bahasa yang digunakan adalah bahasa yang baku.

Dengan demikian kata-kata yang kurang signifikan tersebut harus dibuang agar informasi lebih mudah dipahami.

## 2. Penyajian data

Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah penyajian data yang dimaknai sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

---

<sup>9</sup>Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Kualitatif data Analisis*, ditermahkan oleh Tjecep Rohendi Rohili dengan judul Analisis Kualitatif buku tentang metode-metode baru, (Cet I; Jakarta: UI Press, 2005), 15-16.

Dengan mencermati penyajian data ini, penulis akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.<sup>10</sup>

Penyajian data yakni untuk menghindari kesalahan terhadap data-data yang diperoleh dari lapangan penelitian, model-model data yang diajikan dalam bentuk penjelasan atau penilaian kata-kata sehingga dapat dipahami dengan benar dan jelas.

Berdasarkan kutipan diatas dapat dipahami bahwa penyajian data merupakan tahap kedua setelah mereduksi data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Jadi data yang telah direduksi oleh peneliti tersebut disusun kembali dan disajikan dalam bentuk tulisan-tulisan yang sesuai dengan tema atau klasifikasi permasalahan, hal ini memudahkan dalam penarikan kesimpulan terhadap makna data tersebut.

### 3. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan proses untuk memeriksa kembali data yang telah disajikan sehingga penyajian dan pembahasannya benar-benar akurat.

Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, mengatakan: Kegiatan analisis data ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi, dan pemulaan pengumpulan data, seorang penulis menganalisis kualitatif, mulai mencari arti benda-benda, mencatat ketraturan pola-pola penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin alur dsebab, daan proposisi.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Ibid., 16.

<sup>11</sup>Ibid., 19.

### ***G. Pengecekan Keabsahan Data***

#### **1. Teknik Triangulasi**

Untuk mengecek keabsahan data yang diperlukan maka dilakukan dengan cara triangulasi yaitu salah satu teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan temuan dan interpretasi data yang lebih akurat kredibel.<sup>12</sup>

Macam-macam triangulasi:

##### **a. Triangulasi sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

##### **b. Triangulasi teknik**

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

##### **c. Triangulasi waktu**

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, 395.

<sup>13</sup>Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (CV. Syakir Media Press, Cet. 1, 2021) 190-191.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### ***A. Gambaran Umum MTS Al-Ikhlas Sipayo Kab. Parigi Moutong***

##### **1. Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Sipayo**

Secara historis Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhlas Sipayo, mulai dirintis pada tahun 2002, namun mendapat SK operasionalnya nanti pada tahun 2003. Pada awal dibukanya tahun pelajaran 2002/2003, Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Sipayo menempati gedung pinjaman di MIS Alkhairaat Sipayo dan peserta didiknya berjumlah sembilan orang. Keinginan mendirikan Madrasah Tsanawiyah di Desa Sipayo sebenarnya sudah lama, akan tetapi baru terealisasi pada pembukaan tahun pelajaran 2002/2003, yang ditandai dengan penerimaan peserta didik baru.

Pada tahun 2004, barulah dibangun gedung Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Sipayo sebanyak empat ruangan yakni satu ruangan kepala madrasah yang digabung dengan ruang guru serta tata usaha dan tiga ruang belajar (kelas), dan keberadaannya masih darurat, artinya berdinding papan. Sumber dana pembangunan Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Sipayo pada saat itu berasal dari sumbangan para dermawan dan masyarakat yang ada di sekitar Desa Sipayo. Nanti pada tahun 2009, barulah dibangun gedung permanen Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Sipayo, dengan sumber dananya dari pemerintah. Gedung yang dibangun terdiri empat ruangan yakni tiga ruang kelas dan satu ruang untuk kepala madrasah.

Pendirian Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Sipayo didasarkan pada inisiatif beberapa tokoh masyarakat dan tokoh agama di Desa Sipayo. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah AL-Ikhlas Sipayo berikut ini:

Pendirian Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Sipayo tidak terlepas dari keinginan atau inisiatif dari beberapa tokoh agama dan tokoh masyarakat yang ada di Desa Sipayo. Atas dasar itulah maka pada awal tahun pelajaran 2002/2003, Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Sipayo mulai dibuka dan peserta didik baru yang mendaftar berjumlah sembilan orang. Pada awal dibukanya, Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Sipayo menempati gedung pinjaman dari MIS Al-Ikhlas Sipayo, dan mendapat izin operasional pada tahun 2003. Dan pada waktu itu, ditunjuklah saya (Bapak Musran Masdur) sebagai kepala sekolah sampai saat ini (tahun 2010). Pada tahun 2004, atas sumbangan para dermawan dan masyarakat maka dibangunlah gedung Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Sipayo, yang terdiri empat ruangan yaitu satu ruang kepala madrasah dan tiga ruang kelas, namun masih bedinding papan. Alhamdulillah, pada tahun 2009 ada bantuan dari pemerintah untuk pembangunan gedung permanen terdiri empat ruangan menggantikan ruangan yang telah ada, dan saat ini tiga ruang kelas sudah ditempati kecuali ruang kepala madrasah yang belum selesai dan sementara dikerjakan.<sup>1</sup>

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa yang menjadi kepala madrasah sejak berdirinya sampai tahun 2010 adalah Bapak Musran Masdur, artinya belum ada pergantian kepala madrasah.

Keberadaan Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Sipayo sangat disambut baik oleh masyarakat, karena masyarakat merasa dengan adanya Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Sipayo anak-anak mereka dapat belajar pendidikan agama lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan, Madrasah Tsanawiyah AL-Ikhlas Sipayo terletak di Jalan Trans Sulawesi Desa Sipayo Kecamatan Tinombo Kabupaten Parigi Moutong, yang secara geografis sebelah Utara berbatasan dengan jalan desa, sebelah selatan berbatasan dengan perumahan warga, sebelah

---

<sup>1</sup>Hendra Tirtawirya, Kepala Sekolah MTs Al-Ikhlas Sipayo, *Wawancara*, di Kantor MTs Al-Ikhlas Sipayo, 17 Januari 2023.

Timur berbatasan dengan perumahan warga, dan sebelah Barat berbatasan dengan perumahan warga. Sejak awal berdirinya madrasah ini, telah mendapat antusias yang besar dari masyarakat.

## 2. Visi dan Misi Sekolah MTs Al-Ikhlas Sipayo

Dalam peningkatan kualitas pendidikan, lembaga pendidikan harus memiliki visi dan misi yang menjadi landasan dalam berpijak. Oleh karena itu MTs Al-Ikhlas Sipayo memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

### a. Visi MTs Al-Ikhlas Sipayo

1. Mewujudkan peserta didik yang beriman dan bertakwa, berkepribadian mulia serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

### b. Misi MTs Al-Ikhlas Sipayo

1. Melaksanakan bimbingan keagamaan secara kontinu.
2. Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif.
3. Membimbing kepribadian peserta didik melalui keteladanan.
4. Mengefektifkan kegiatan pengembangan diri dalam rangka mengembangkan potensi peserta didik.

Untuk mencapai visi dan misi tersebut, diperlukan upaya dan kerja keras dari berbagai komponen yang terlibat langsung di dalamnya, baik kepala madrasah, guru, peserta didik dan tenaga kependidikan lainnya.

## 3. Keadaan Peserta Didik MTs Al-Ikhlas Sipayo

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, bahwa jumlah peserta didik Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Sipayo pada tahun 2022/2023 berjumlah 105 orang, yang terbagi dalam 3 kelas, yakni kelas VII sebanyak 40 orang, kelas

VIII sebanyak 30 orang, dan kelas IX sebanyak 35 orang. Jumlah peserta didik laki-laki sebanyak orang dan perempuan sebanyak orang.

Hal tersebut sebagaimana hasil wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah bidang kesiswaan, berikut ini:

Pada tahun 2022/2023, peserta didik di MTs Al-Ikhlas Sipayo berjumlah 114 orang. Kelas VII sebanyak 46 orang, laki-laki 19 orang dan perempuan 27 orang, Kelas VIII sebanyak 30 orang, laki-laki 18 orang dan perempuan 12 orang. Dan kelas IX sebanyak 38 orang, laki-laki 18 orang dan perempuan 20 orang.<sup>2</sup>

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2022/2023, peserta didik yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Sipayo meningkat. Hal ini menandakan kepercayaan masyarakat untuk menitipkan putra-putrinya dididik di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Sipayo semakin meningkat. Untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai keadaan peserta didik setiap kelas dapat dilihat dalam tabel berikut:

**TABEL 1**  
**KEADAAN PESERTA DIDIK MADRASAH TSANAWIYAH AL-IKHLAS**  
**SIPAYO TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

No	Kelas	Jumlah Peserta didik		Jumlah Keseluruhan
		L	P	
1	VII	19	27	46
2	VIII	12	18	30
3	IX	18	20	38
Jumlah		49	65	114

(Sumber Data: Kantor Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Sipayo Tahun 2023)

<sup>2</sup>Nusrin, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Sipayo, "Wawancara", Ruang Guru, Tanggal 24 Januari 2023.

Berdasarkan data diatas, Penulis simpulkan bahwa jumlah keseluruhan Peserta didik MTs Al-Ikhlas Sipayo tahun ajaran 2022/2023 yaitu 114 .

#### 4. Keadaan Guru di MTs Al-Ikhlas Sipayo

Setiap guru dituntut memiliki berbagai kompetensi misalnya kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, dan kompetensi sosial. Di samping itu, guru minimal memiliki kualifikasi pendidikan setingkat sarjana atau D4. Hal ini disebabkan, tugas guru merupakan tugas profesional yang menuntut berbagai kompetensi. Dengan kata lain, guru profesional harus memiliki kompetensi.

Berdasarkan hal tersebut, jumlah guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Sipayo tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 13 orang, yang terdiri guru PNS dan guru tetap yayasan (GTY). Mereka berasal dari disiplin ilmu yang berbeda, yakni 1 orang PNS dan 12 orang lainnya berstatus sebagai GTY dan 1 orang sebagai tenaga kependidikan. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Sipayo, berikut hasil wawancara bersama Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum:

Pada tahun pelajaran 2022/2023 jumlah guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Sipayo adalah 12 orang. Mereka berasal dari berbagai disiplin ilmu yang berbeda, Pada umumnya guru disekolah kami memiliki tingkat pendidikan S1 Dan SMA/MA, yakni 11 orang sarjana dan 1 orang non sarjana. Dari 12 guru yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Sipayo, hanya 1 orang guru PNS yakni Wakil Kepala Madrasah. Sedangkan yang lainnya hanya guru tetap yayasan (GTY).<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Nusrin, Wakil kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Sipayo, *Wawancara*, Ruang Guru, Tanggal 24 januari 2023.

Untuk lebih jelasnya mengenai guru-guru di MTs Al-Ikhlash Sipayo, maka penulis akan menyajikannya dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**TABEL 2**  
**KEADAAN GURU MADRASAH TSANAWIYAH AL-IKHLAS SIPAYO**  
**TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

No	NAMA / NIP	JK	Status Kepegawaian	Jenis PTK	Bidang Studi
1.	Hendra Tirtawirya Z, S.Pd.I Nip.-		GTY	Kepala Madrasah	B. Indonesia
2.	Nusrin, S.Ag Nip. 19690605201411 1 002	L	PNS	Wakil Kepala Madrasah	Qur'an Hadits
3.	Mohamad Yazir, S.Pd	L	GTY	Guru Mapel	IPA, MTK
4.	Kifli, S.Pd	L	GTY	Guru Mapel	PKN
6.	Nardi, S. Kom	L	Operator		
7.	Mawardi H.L, S.Pd	L	GTY	Guru Mapel	IPS Terpadu
8.	Alpia, S.Pd. I	P	GTY	Guru Mapel	FIKIH
9.	Yatmawati, S.Pd. I	P	GTY	Guru Mapel	B. Arab, Mulok
10.	Mawaddah, S.Pd.I	P	GTY	Guru Mapel	B. Arab, Mulok
11.	Zulfiani	P	GTY	Guru Mapel	SBK
12.	Ningsih, S.Pd	P	GTY	Guru Mapel	IPS Terpadu
13.	Sarni, S.Pd	P	GTY	Guru Mapel	SKI
14.	Ani Safitri	P	GTY	Guru Mapel	B.Ingggris

Sumber Data: Kantor Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlash Sipayo, Tahun 2023.

Berdasarkan hasil wawancara dan tabel di atas, Dapat penulis simpulkan bahwa jumlah guru di MTs Al-Ikhlash Sipayo yaitu 13 orang dan 1 orang tenaga kependidikan. Kondisi Madrasah Al-Ikhlash Sipayo, tidak kekurangan guru,

walaupun pada umumnya status guru tersebut ialah guru tetap yayasan (GTY). Kategori dengan jumlah pendidik yang cukup tentunya dapat membantu meningkatkan proses belajar mengajar.

#### 5. Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs Al-Ikhlas Sipayo

Kondisi sarana dan prasarana di MTs Al-Ikhlas Sipayo menurut hasil pengamatan dan observasi di lapangan bahwa dapat dikatakan belum memadai. Hal ini dapat dilihat dari beberapa fasilitas madrasah yang belum tersedia seperti laboratorium, perpustakaan, sarana olahraga, dan fasilitas seni. Padahal fasilitas sarana tersebut sangat penting dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara bersama Wakil Kepala Madrasah bidang sarana, berikut ini:

Sarana dan prasarana yang ada di madrasah ini sebenarnya belum memadai. Hal ini dapat dilihat dari beberapa sarana yang belum tersedia seperti perpustakaan, laboratorium, alat-alat olahraga, alat-alat kesenian dan sebagainya. Padahal alat-alat tersebut sangat membantu dalam usaha meningkatkan kualitas belajar peserta didik, begitu juga buku-buku pelajaran dan alat-alat peraga pembelajaran masih sangat terbatas.<sup>4</sup>

Bentuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Sipayo, dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 3**  
**KEADAAN SARANA DAN PRASARANA MADRASAH TSANAWIYAH AL-IKHLAS SIPAYO TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

No	Nama Ruangan	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	Baik

<sup>4</sup>Hendra Tirtawirya, Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Sipayo, *Wawancara*, Sekolah MTs Al-Ikhlas Sipayo, tanggal 25 januari 2023.

2.	Ruang Dewan Guru	1 Ruang	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1 Ruang	Kurang baik
4.	Ruang Kelas	5 Ruang	Baik
6.	WC	3 Unit	Baik

Sumber Data: Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Sipayo, Tahun 2023

Berdasarkan hasil wawancara dan tabel tersebut, dapat dipahami bahwa kondisi sarana dan prasarana yang ada di MTs Al-Ikhlas Sipayo belum memadai. Hal ini terlihat dari beberapa fasilitas yang belum ada, seperti laboratorium. Padahal fasilitas sarana tersebut sangat penting dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik.

#### 6. Kurikulum MTs Al-Ikhlas Sipayo

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam suatu sistem pendidikan. Karena ia merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan merupakan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis jenjang pendidikan. Oleh karena itu, kurikulum sangat berpengaruh terhadap maju dan tidaknya proses pembelajaran. Kurikulum itu tidak statis, akan tetapi kurikulum itu dinamis dan senantiasa dipengaruhi oleh perubahan dan fakta yang mendasarinya. Adapun kurikulum yang digunakan di MTs Al-Ikhlas Sipayo adalah kurikulum 2013. Hal ini sebagaimana hasil wawancara berikut ini: “kurikulum yang digunakan di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Sipayo adalah kurikulum 2013 semenjak Tahun 2017”<sup>5</sup>. Hasil wawancara tersebut menunjukkan

<sup>5</sup>Nusrin, Wakamad Kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Sipayo, “Wawancara”, Ruang Guru, Tanggal 24 April 2023.

bahwa di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlash Sipayo, kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013.

Disamping itu, untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran, dilakukan kegiatan belajar kelompok di rumah, karena melalui kegiatan belajar kelompok, diharapkan para peserta didik dapat berdiskusi tentang materi yang belum dipahami.

### ***B. Kinerja Guru dalam proses mengajar SKI kelas VIII di MTs Al-Ikhlash Sipayo***

Kinerja guru dimaksudkan adalah hasil kerja yang diperoleh seorang guru dalam kegiatan pembelajaran. Kinerja guru pada dasarnya merupakan kemampuan kerja atau unjuk kerja yang dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, dan kualitas guru akan sangat menentukan kualitas hasil pendidikan karena guru merupakan pihak yang paling banyak bersentuhan langsung dengan Peserta didik dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan sekolah. Kinerja guru dapat ditinjau dari pelaksanaan guru terhadap tugas-tugas atau pengajarannya di sekolahnya. Kinerja guru dapat dilihat dari perbuatan atau kegiatan pembelajaran adalah kesanggupan atau kecakapan para guru menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan siswa yang mencakup suasana kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai upaya mempelajari suatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindakan agar mencapai tujuan pengajaran.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Masrum, *Kinerja Guru Profesional*, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2021), 36.

## 1. Indikator Kinerja Guru SKI

Ada beberapa tahap kinerja guru dalam mengajar yang harus dipenuhi setiap guru yang akan melakukan sebuah pembelajaran, tahap tersebut ialah sebuah jalan yang harus ditempuh oleh seorang guru untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

### a. Kualitas Kerja

Kualitas kerja meliputi perencanaan pengajaran, penguasaan bahas ajar, dan penerapan hasil penelitian dalam pembelajaran. Untuk memperoleh hasil belajar peserta didik yang baik, guru menjadi acuan dalam menentukan hasil belajar peserta didik. Dengan adanya persiapan guru dalam mengajar maka dapat menghasilkan hasil pembelajaran yang baik. Dengan adanya persiapan terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM). Persiapan mengajar tidak dilakukan secara langsung, namun dengan adanya persiapan terlebih dahulu. Guru mempersiapkan segala sesuatu yang dianggap penting untuk dipersiapkan. Dari wawancara penulis dengan Bapak Hendra Tinrta Wiryza Z, selaku Kepala Sekolah ia mengatakan bahwa:

“Kinerja guru ialah bagaimana seorang guru di dalam kelas, tujuannya, serta hasil dari pencapaiannya dalam melaksanakan tugasnya dalam mengajar. Sehingga untuk memperoleh hasil yang baik ada beberapa hal yang harus dilakukan, yaitu dengan meningkatkan kreativitasnya, dalam hal motivasi juga termasuk bagian dari kinerja guru untuk mencapai tujuan. Dan dari dorongan kepala sekolah serta naluri seorang guru dalam memberikan kemampuannya sebagai seorang guru yang profesional dalam mengajar. Kedisipinan juga menjadi salah satu bagian yang terpenting untuk menunjang kinerja kita sebagai seorang guru. Kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran (RPP) sudah bagus akan tetapi penguasaan bahan ajar masih sangat kurang/minim hanya seadanya saja yang mampu guru terapkan dan kuasai”.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Hendra Tinrta Wiryza, Kepala Sekolah MTs Al-Ikhlas Sipayo, *Wawancara, Kantor MTs Al-Ikhlas Sipayo*, 26 April 2023.

Berdasarkan temuan penulis dilapangan melalui wawancara dengan kepala Sekolah dapat dipahami bahwa kinerja guru dapat dipengaruhi oleh motivasi serta dorongan kepala sekolah agar dapat meningkatkan kreativitasnya. Adapun Kualitas guru SKI terlihat bagaimana Guru SKI mampu menyusun RPP dengan baik, akan tetapi kemampuan guru dalam penguasaan bahan ajar masih kurang sehingga hanya menggunakan bahan ajar yang seadanya, sehingga dalam hal ini menurut peneliti perlu untuk ditingkatkan agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara optimal. Dilanjutkan wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah MTs Al-Ikhlas Sipayo ia mengungkapkan bahwa:

“Kinerja Guru SKI di MTs Al-Ikhlas Sipayo dapat dikatakan sudah baik karena jika dilihat dari kualifikasi pendidikannya, guru tersebut berlatar belakang sebagai guru Agama, adapun dalam proses mengajar dikelas Khususnya kelas VIII, Guru SKI telah memenuhi seluruh rangkaian proses pembelajaran yakni menggunakan RPP, Sumber belajar berupa buku dan Metode Pembelajaran serta disiplin dalam mengerjakan tugasnya sebagai seorang guru, guru SKI selalu masuk setiap jadwal mengajarnya dikelas, dan walaupun memiliki kendala selalu izin”. Adapun kualitas kerja guru SKI menurut saya sudah cukup efektif dan cukup berkualitas dalam pemahaman yang baik tentang materi pelajaran, ketrampilan perencanaan pembelajaran, kemampuan memberikan umpan balik yang baik, dan keterampilan berkomunikasi yang efektif.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Wakil Kepala Sekolah, maka peneliti menyimpulkan bahwa guru tersebut memiliki kualitas yang cukup dari segi profesinya sebagai seorang guru yakni memiliki kualifikasi guru Pendidikan agama Islam dan mengajar sebagai guru SKI, adapun guru tersebut telah memenuhi Administrasi dalam mengajarnya, Mampu menyusun RPP,

---

<sup>8</sup>Nusrin, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Sipayo. *Wawancara*, Ruang Guru, 25 April 2023.

menggunakan sumber belajar yang seadanya berupa buku dan, disiplin dalam kerja juga mampu menunjang kinerja sebagai seorang guru oleh karena itu kedisiplinan yang baik merupakan salah satu faktor pendukung agar dapat menghasilkan kinerja yang baik. Dengan beberapa kemampuan yang dimiliki oleh guru SKI di MTs Al-Ikhlas Sipayo maka dapat dikatakan memiliki kualitas kerja mengajar yang baik sebagai seorang guru.

#### b. Ketepatan Kerja

Kecepatan kerja dapat dilihat dari hasil kerja guru sedangkan, ketepatan Kerja dapat dilihat dari penerapan materi ajar dikelas. Dalam penerapan Pembelajaran maka dibutuhkan kreativitas guru dalam memilih dan menerapkan metode yang tepat dengan menyesuaikan materi ajar. Hal tersebut, mampu memudahkan proses mengajar. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh kepala Sekolah MTs Al-Ikhlas. Beliau mengatakan bahwa: "Penerapan materi guru dalam melaksanakan sudah maksimal hanya saja ada sebagian metode ajar yang digunakan masih kurang tepat dengan materi yang akan diajarkan".<sup>9</sup>

Berdasarkan penjelasan oleh Kepala Sekolah selaku pimpinan Sekolah yang juga memiliki wewenang dalam mengontrol serta mengevaluasi program pelaksanaan sekolah. Maka hal tersebut dapat kita pahami bahwa kemampuan penerapan materi dengan beberapa metode masih kurang tepat Sehingga guru hanya terus menggunakan metode ajar yang mudah dipahami oleh peserta didik.

---

<sup>9</sup>Hendra Tirtawirya z, Kepala Sekolah MTs Al-Ikhlas Sipayo, *Wawancara*, Kantor MTs Al-Ikhlas Sipayo, tanggal 26 April 2023.

Adapun wawancara lain dengan Wakil kepala sekolah MTs Al-Ikhlas

Sipayo:

“Menurut saya materi yang diajarkan oleh guru SKI sudah sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah atau lembaga yang berwenang. Selain itu, adapun metode pembelajaran yang diterapkanpun juga sudah sesuai karena metode pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa agar dapat memfasilitasi pembelajaran yang efektif dan efisien<sup>10</sup>.”

Berdasarkan beberapa pernyataan dari hasil wawancara yang penulis lakukan bersama dengan informan tersebut diatas, maka peneliti berkesimpulan bahwa Di MTs Al-Ikhlas Sipayo, Ketepatan kerja yang dimiliki oleh guru SKI cukup baik, hal tersebut dapat dilihat dari bentuk kerja penyesuaian antara materi dengan metode mengajar yang dianggap relevan dengan kebutuhan peserta didik yang dilakukan oleh guru SKI di MTs Al-Ikhlas Sipayo.

### c. Inisiatif dalam Kerja

Inisiatif dalam kerja dapat dilihat dari proses penggunaan media Pembelajaran dikelas, apakah guru dapat mengaplikasikan media Pembelajaran dan disesuaikan dengan proses dan materi ajar yang sedang Dilaksanakan. Agar Proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan optimal, Maka guru harus memiliki inisiatif kerja yang baik pun menghasilkan kinerja yang baik, namun inisiatif kerja beragama bentuk tergantung pada kemampuan guru tersebut. Ketika seorang guru memiliki kesadaran penuh akan tanggung jawabnya sebagai seorang pengajar dan sebagai panutan bagi peserta didik, maka hal tersebut dapat

---

<sup>10</sup>Nusrin, Wakasek Bidang Kurikulum dan Kesiswaan, Wawancara, Kantor MTs Al-Ikhlas Sipayo, 27 April 2023.

meningkatkan Kinerja seorang guru. Keterlibatan guru secara fisik dan emosi untuk terlibat aktif untuk memajukan merupakan faktor yang berpengaruh pada hasil pembelajaran yang diharapkan. Dari Wawancara Penulis dengan Kepala Sekolah.

“Guru mempunyai inisiatif dalam belajar mengajar. Inisiatif yang digunakan dalam proses belajar mengajar adalah membuat metode-metode yang aktif dalam belajar tetapi metode yang diterapkan belum sepenuhnya tercapai karena masih ada juga peserta didik yang belum paham dengan metode yang diterapkan oleh guru tersebut”.<sup>11</sup>

Selanjutnya Wawancara penulis dengan Wakil kepala Sekolah ia mengatakan bahwa:

“Sebagai seorang guru SKI ada beberapa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik, Namun inisiatif yang diambil beragam karena tergantung pada konsep serta kebutuhan dan karakteristik peserta didiknya, Adapun beberapa inisiatif yang dilakukan oleh guru SKI kelas VIII MTs Al-Ikhlas Sipayo diantaranya: menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memberikan tugas-tugas yang relevan, yakni memberikan tugas kelompok agar melatih peserta didik sehingga mampu bergotong royong dan berdiskusi bersama teman lainnya”.<sup>12</sup>

Kemudian dilanjutkan wawancara penulis dengan Guru SKI kelas VIII MTs Al-Ikhlas Sipayo:

“Dalam proses pembelajaran dikelas hampir rata-rata kami para guru-guru di MTs A-Ikhlas sipayo ini masih menggunakan metode pembelajaran konvensional selain mudah, ialah karena keterbatasan daya fasilitas sarana yang membantu menunjang pembelajaran sehingga kami memanfaatkan sarana yang ada, adapun metode yang saya pakai dalam mengajar mata

---

<sup>11</sup>Hendra Tirta Wirya Z. Kepala Sekolah MTs Al-Ikhlas Sipayo, Wawancara, Kantor, 27 Januari 2023.

<sup>12</sup>Nusrin, Wakasek Bidang Kurikulum dan Kesiswaan, Wawancara, Kantor MTs Al-Ikhlas Sipayo, 27 April 2023.

pelajaran SKI ini ialah menggunakan Metode ceramah yakni dengan menjelaskan materi pada para peserta didik. karena kan Sejarah ini kebanyakan menguraikan tentang kisah-kisah sejarah atau masa lampau sehingga metode yang digunakan yakni metode ceramah, akan tetapi tidak sesederhana itu ditengah menjelaskan materi antara guru dan peserta didik sering terjadi saling lempar pertanyaan sehingga adanya feedback dan aktif di kelas. Media yang digunakan ketika mengajar di kelas berupa media Cetak seperti buku, papan tulis spidol materi disampaikan dengan cara didikte oleh guru ataupun teman lainnya. Sedangkan sumber belajar yang digunakan dikelas yakni berupa buku serta internet".<sup>13</sup>

Berdasarkan temuan penulis dilapangan melalui proses wawancara dengan beberapa informan tersebut diatas, dapat dipahami bahwa Guru SKI MTs Al-Ikhlas Sipayo memiliki inisiatif dalam menjalankan tugas mengajarnya sebagai seorang guru, inisiatif tersebut dilakukan dengan beberapa upaya yang telah dijalankan diantaranya menggunakan beberapa metode yang kemudian disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, menciptakan suasana belajar yang kondusif, memberikan tugas-tugas tambahan baik kelompok maupun mandiri yang dianggap relevan dengan materi yang di ajarkan. Beberapa uapaya yang dilakukan oleh guru SKI MTs Al-Ikhlas Sipayo tersebut ialah dengan memanfaatkan sarana yang tersedia di Sekolah tersebut untuk kegiatan pembelajaran.

#### d. Kemampuan Kerja

Kemampuan kerja diharapkan agar dimiliki oleh seorang guru sehingga dapat Mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Kemampuan kerja guru yang baik akan membuahkan kinerja yang baik, adapun orang yang

---

<sup>13</sup>Sarni, Guru SKI kelas VIII MTs Al-Ikhlas Sipayo, *Wawancara*, Ruang guru MTs Al-Ikhlas Sipayo, 27 April 2023.

mengupayakan agar peserta didik dapat memperoleh pemahaman, pengetahuan, keterampilan sikap dan nilai yang baik ialah menjadi salah satu tugas penting oleh guru melalui pengajaran yang dilakukan disekolah tersebut. Sebab pada dasarnya gurulah yang bertanggung jawab dan bertugas memberikan pengajaran, bimbingan, melatih serta mendidik anak agar memperoleh fasilitas tersebut. Oleh karena itu, guru haruslah memiliki kemampuan kerja yang baik agar tujuan pendidikan tersebut dapat terwujud. Dari wawancara penulis dengan bapak Hendra Tirta Wirya Z. Selaku Kepala Sekolah ia mengatakan bahwa:

“jika dilihat dari segi kemampuan kerja guru SKI yang mengisi pelajaran SKI dikelas VIII, kemampuan guru dapat dikatakan sudah baik ia memiliki kompetensi guru yang cukup dalam menjalankan tugasnya yakni mengajar, baik dilihat dari kemampuannya dalam melakukan tahap perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, sampai pada evaluasi hasil belajar”.<sup>14</sup>

Wawancara lain dengan peserta didik:

menurut saya ustazah cukup baik saat mengajar, kami selalu diajarkan untuk disiplin dikelas saat ustazah selesai menerangkan materi diwajibkan kami untuk aktif bertanya, menurut saya dengan begitu menarik perhatian dan semangat untuk aktif dan serius dalam belajar.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut di atas, maka peneliti menyimpulkan guru SKI memiliki kemampuan kerja yang cukup baik, hal tersebut dapat dilihat dari kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru cukup baik, melengkapi administrasi sebagai seorang guru, pelaksanaan pembelajaran, sampai pada evaluasi hasil belajar dan mampu mengelola kelas dengan baik.

---

<sup>14</sup>Hendra Tirta Wirya Z. Kepala Sekolah MTs Al-Ikhlas Sipayo, Wawancara, Kantor, 27 Januari 2023.

<sup>15</sup>Yuliana, Peserta didik Kelas VIII, Wawancara, Ruang Kelas, 26 Januari 2023.

#### e. Komunikasi

Komunikasi yang baik merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki seorang guru. Dengan terjalannya komunikasi yang baik maka pekerjaan dapat berjalan dengan mudah. Guru sebagai seorang pemimpin didalam kelasnya yang akan mengontrol Kelas dan juga peserta didik, maka untuk mengatasi hal tersebut haruslah memiliki kemampuan dalam berkomunikasi yang baik. Membangun komunikasi baik antar sesama tenaga pendidik, peserta didik maupun masyarakat sekolah lainnya juga dapat membangun relasi kerja yang baik, oleh karena itu kemampuan berkomunikasi merupakan salah satu faktor yang menjadi tolak ukur agar menghasilkan kinerja seorang guru yang efektif. Dari wawancara penulis dengan Bapak Nusrin selaku Wakil Kepala Sekolah MTs Al-Ikhlas Sipayo ia mengatakan bahwa:

Menurut saya, Bahwa Guru SKI yang mengajar di Kelas VIII MTs Al-Ikhlas Sipayo, memiliki kemampuan berkomunikasi yang cukup baik yang dimana ia mampu menciptakan lingkungan belajar positif, mulai dari kemampuan mendengarkan dengan baik, mampu menjalin kerja sama dengan sesama tenaga pendidik atau memiliki hubungan yang harmonis, kemampuan dalam menjelaskan konsep pembelajaran dengan jelas serta kemampuan memberikan umpan balik yang konstruktif pada peserta didik.<sup>16</sup>

Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Kepala Sekolah MTs Al-Ikhlas Sipayo ia menambahkan bahwa, "Guru SKI mampu menjalin komunikasi yang baik dengan antar sesama guru, ia memiliki kepribadian yang ramah disiplin

---

<sup>16</sup>Nusrin, Wakasek Bidang Kurikulum dan Kesiswaan, Wawancara, Kantor MTs Al-Ikhlas Sipayo, 27 April 2023.

dalam kerja, serta sikap peduli terhadap peserta didik dalam proses belajar mengajar".<sup>17</sup> Kemudian dilanjutkan wawancara penulis dengan peserta didik:

“Saat pelajaran SKI kami belajar biasanya disuruh untuk menyalin, setelah itu ustadzah menjelaskan materi yang sudah ditulis, dan saya juga paham dengan apa yang dijelaskan ustadzah karna menurutku pelajaran ini juga mudah dicerna tidak seperti rumus-rumus matematika.”<sup>18</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut di atas, dapat dipahami bahwa Kinerja guru SKI Kelas VIII di MTs Al-Ikhlas Sipayo dapat dikatakan cukup baik, karena guru memiliki kemampuan berkomunikasi dengan tepat. Guru SKI mampu menjalin hubungan sosial yang baik dengan masyarakat sekolah, adapun kemampuan guru berkomunikasi juga terlihat bagaimana ia mampu menguasai kelas dengan baik menjelaskan konsep pembelajaran tepat pada sasaran.

#### ***B. Hasil Belajar Peserta didik Kelas VIII di MTS AL-Ikhlas Sipayo Kab. Parigi Moutong***

Sebagaimana Pembelajaran yang telah terlaksana, maka akan memberikan hasil dari sebuah pembelajaran, oleh karena itu untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran SKI di MTs Al-Ikhlas sipayo maka peneliti melakukan wawancara dengan informan sebagai berikut:

##### **1. Ranah Kognitif**

Dalam Proses belajar peserta didik ranah kognitif merupakan salah satu yang menjadi indikator dalam menentukan hasil belajar peserta didik, oleh karena

---

<sup>17</sup>Hendra Tirta Wirya z, Kepala sekolah MTs Al-Ikhlas Sipayo, *Wawancara*, di Sekolah MTs Al-Ikhlas Sipayo, 26 April 2023.

<sup>18</sup>Salsabila Makarama, Peserta didik MTs Al-Ikhlas Sipayo, *Wawancara*, Ruang Kelas, 23 Januari 2023.

itu untuk mengetahui bagaimana kemampuan kognitif peserta didik kelas VIII di MTs Al-Ikhlas Sipayo penulis melakukan proses wawancara dengan guru SKI berikut:

“Hasil belajar peserta didik untuk mata pelajaran SKI Alhamdulillah diatas standar KKM, karena setiap selesai diberikan materi per bab, Peserta didik selalu diberikan tugas baik disekolah maupun PR, dan ketika akan menghadapi ujian peserta akan diberikan kisi-kisi sebagai bentuk latihan untuk memantapkan peserta didik agar dapat lebih fokus belajarnya”.<sup>19</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan informan selaku wakasek kesiswaan:

“jika dilihat dari hasil kemampuan kognitif peserta didik khususnya pada pelajaran SKI di kelas VIII, menurut pengamatan saya selaku wakasek dibidang kesiswaan ialah peserta didik cukup cermat dalam memahami materi, Peserta didik memiliki antusias untuk aktif belajar, adapun jika dilihat dari hasil belajar Bahwa nilai mereka telah memenuhi standar KKM.<sup>20</sup>

Berdasarkan Hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa, Kemampuan kognitif dapat dikatakan cukup baik. peserta didik memiliki Hasil belajar yang baik, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang telah memenuhi standar KKM.

Ketekunan seorang guru dalam membimbing peserta didik dapat memberikan hasil belajar yang baik, karena tugas seorang guru dalam mengupayakan agar peserta didiknya dapat berhasil dalam proses belajarnya. Sehingga kinerja guru tersebut dapat dikatakan berhasil mencapai tujuan sebagaimana yang direncanakan sebelumnya.

<sup>19</sup>Yuliana, Peserta didik, *Wawancara*, Ruang Kelas VIII MTs Al-Ikhlas Sipayo, 26 Januari 2023

<sup>20</sup>Nusrin, Wakasek Bidang Kurikulum dan Kesiswaan, *Wawancara*, Kantor MTs Al-Ikhlas Sipayo,

## 2. Ranah Psikomotorik

Sebagai seorang pembelajar tentu memiliki Hasil dari preses kegiatan yang dilakukan berupa hasil belajar. Psikomotorik merupakan salah satu ranah yang menjadi indikator hasil belajar peserta didik, psikomotorik ialah kemampuan keterampilan yang dimiliki seorang individu setelah melalui proses belajar. Adapun proses belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah berjalan dan memiliki sesuai dengan yang diharapkan sebelum kegiatan tersebut. Maka dalam hal untuk untuk melihat hasil belajar yang berkaitan dengan psikomotorik Peserta didik kelas VIII di MTs Al-Ikhkas Sipayo:

Pada saat pelajaran dikelas berlangsung rata-rata peserta didik memiliki kompetensi yang cukup terampil dalam mempelajari SKI, Adapun dalam pembelajaran SKI, peserta didik di Kelas mampu dan aktif dalam belajar. Peserta didik mampu merepresentasikan kembali pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, kemampuan peserta didik juga terlihat ketika terjadi sebuah diskusi di Kelas. Kemampuan berdiskusi serta mendalami kisah sejarah kebudayaan Islam.<sup>21</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut di atas, dapat dipahami bahwa kemampuan psikomotorik peserta didik kelas VIII di MTs Al-Ikhlis Sipayo dapat dikatakan memiliki hasil belajar yang cukup baik, peserta didik aktif mengikuti pembelajaran di kelas, mampu merepresentasikan dan mendiskusikan materi tersebut bersama dengan teman-temannya di kelas.

Keterampilan peserta didik akan terlihat jika ia terus mengasah kemampuannya. Hal itu dapat terwujud dengan melakukan pelatihan, melalui proses pemahaman dan menerapkannya kembali dalam kegiatannya sehari-hari.

---

<sup>21</sup>Sarni, Guru SKI, *Wawancara*, ruang kelas VIII, 26 januari 2023.

### 3. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah kemampuan yang terlibat dengan aktifitas Sikap atau tingkah laku peserta didik. Ranah efektif merupakan indikator dalam memperoleh hasil belajar peserta didik, hal tersebut dapat dilihat dari kebiasaan belajarnya di kelas maupun diluar kelas setelah melalui proses pembelajaran. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru SKI Kelas VIII sebagai berikut:

“Aktifitas belajar peserta didik di kelas cukup memperlihatkan hasil yang baik, sikap disiplin mulai dari mengikuti kegiatan belajar hingga menunjukkan sikap sopan santun serta teladan yang baik ialah salah satu dari capaian dalam mempelajari materi SKI, karena diantara tokoh-tokoh islam bersejarah yang bisa diambil ibrahnya yaitu sebuah teladan sikap atau akhlak yang baik, sikap tidak membangkang pada guru merupakan salah satu harapan oleh guru yang menjadi tujuan guru. Peserta didik memiliki kepekaan akan tanggung jawab sebagai seorang muslim apabila telah memasuki waktu zuhur tanpa diperintahkan mereka langsung berinisiatif dan bergegas untuk meksanakan kewajiban tersebut”.<sup>22</sup>

Adapun wawancara lain dengan Kepala Sekolah MTs Al-Ikhlas Sipayo:

Peserta didik Kelas VIII cukup memiliki sikap kemandirian dan kesadaran diri, mereka selalu melaksanakan sholat ketika akan memasuki waktu sholat zuhur tanpa harus dikomando oleh gurunya, tidak hanya itu diluar kelaspun saya mengamati bahwa peserta didik ikut aktif mengikuti kegiatan yang bernuansa keagamaan.<sup>23</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut di atas,dapat dipahami bahwa Hasil belajar peserta didik dapat dikatakan cukup baik. Peserta didik kelas VIII di MTs Al-Ikhlas Sipayo mampu mengambil ibrah setelah mempelajari SKI dan menerapkannya dikehidupan sehari-hari, Kompetensi sikap yang baik dapat

<sup>22</sup>Sarni, Guru SKI Kelas VIII, Wawancara, Ruang guru MTs Al-Ikhlas Sipayo, 27 Januari 2023.

<sup>23</sup>Hendra Tirta Wirya Z, Kepala Sekolah MTs Al-Ikhlas Sipayo, Wawancara, Kantor MTs Al-Ikhlas Sipayo, 27 Januari 2023.

dilihat dari wujud kemandirian peserta didik dalam melaksanakan aktivitas rutin sholat zuhur berjama'ah di masjid, sopan santun serta memperlihatkan sikap teladan yang menjadi salah satu capaian dalam mempelajari SKI.

**C. Kendala yang dihadapi guru saat Mengajar mata Pelajaran SKI kelas VIII di MTs Al-Ikhlas Sipayo Kab Parigi Moutong**

Dalam proses pembelajaran tidak lah selamanya dapat berjalan dengan sempurna dalam hal ini masih memiliki hambatan, sebagaimana yang dialami oleh Seorang guru, dalam pelaksanaannya Guru SKI memiliki beberapa kendala.

**1. Keterbatasan Sarana**

Sarana yang tidak memadai adalah salah satu yang menjadi kendala guru SKI dalam proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik pembelajaran kurang berkembang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Sekolah sebagai berikut:

“Kendala yang kami hadapi yakni karena keterbatasan fasilitas lembaga yang membantu menunjang pembelajaran. hal ini memang menjadi salah satu problematika setiap sekolah, permasalahan ini juga sudah berlangsung lama dimana perkembangan sarana kami yang belum memadai mengakibatkan kesulitan guru dalam mengembangkan pembelajaran”.<sup>24</sup>

Wawancara lain dengan guru SKI kelas VIII beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Dari segi sarana juga menjadi salah satu penghambat dalam proses mengajar karena dengan pemenuhan fasilitas pembelajaran akan membantu memudahkan proses mengajar, sekolah kami kami tidak memiliki infokus serta komputer yang memadai dan dapat digunakan sebagai perangkat dalam mengajar padahal dengan adanya bantuan teknologi maka

---

<sup>24</sup>Hendra Tirta Wirya z, Kepala Sekolah MTs Al-Ikhlas, *Wawancara*, Kantor MTs Al-Ikhlas Sipayo, 24 januari 2023

pebelajaran dapat lebih mudah dan modern, serta siswa juga bisa lebih luas akan wawasan pengetahuannya. Sedangkan, disekolah kami masih sangat krisis akan sarana sehingga metode dan gaya belajar kami masih kurang berkembang”.<sup>25</sup>

Kendala atau faktor penghambat guru SKI dalam mengajar ialah karena keterbatasan sarana di sekolah, sedangkan sarana merupakan faktor pendukung yang penting dalam sebuah pengembangan pembelajaran.

## 2. Kurangnya minat belajar peserta didik

Kendala kedua yang dihadapi oleh guru SKI ialah kesulitan dalam mengontrol peserta didik yang memiliki kebiasaan begadang malam karena hal tersebut berdampak pada proses belajarnya di kelas. Dari wawancara penulis dengan Ibu Sarni Selaku Guru SKI MTs Al-Ikhlas Sipayo mengatakan bahwa:

“Saat pembelajaran berlangsung beberapa beberapa peserta didik kurang fokus dalam belajar, peserta didik mengantuk mendengarkan penjelasan dari guru, sehingga guru harus lebih ekstra lagi menghadapi murid. Apalagi sejarah itukan identik dengan cerita, sehingga guru harus pandai dalam memilih metode serta teknik mengajar yang sesuai, agar siswa fokus serta paham dan tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik”.<sup>26</sup>

Wawancara lain dengan informan berikut:

“Materi SKI itu menurut saya tidak susah hanya saja saya malas belajar SKI karena materi SKI banyak bercerita, jadi saya mudah mengantuk, itu karena saya juga sering begadang efeknya pas pelajaran berlangsung sehingga jadi kurang fokus.”<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup>Sarni, Guru SKI, *Wawancara*, ruang kelas VIII, 28 April 2023.

<sup>26</sup>Sarni, Guru SKI, *Wawancara*, ruang kelas VIII, 26 Januari 2023.

<sup>27</sup>Moh Fahrul Ilham, Peserta didik kelas VIII, *Wawancara*, ruang kelas VIII, 18 Januari 2023.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut di atas, dapat dipahami bahwa kendala yang dialami oleh guru ialah karena kurangnya minat belajar peserta didik, beberapa peserta didik memiliki kebiasaan begadang, kebiasaan buruk tersebut memberikan efek belajar yang kurang baik bagi peserta didik, yakni kurang fokus saat belajar dan mudah merasa jenuh, merasa bosan dan mengantuk saat pembelajaran berlangsung akibatnya guru mengalami kesulitan dalam mengajar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di MTs Al-Ikhlas Sipayo Kab. Parigi Moutong, maka penulis dapat menarik kesimpulan dalam penelitian ini dengan mengacu pada tujuan penelitian serta berdasarkan permasalahan yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Kinerja guru dalam proses mengajar di kelas VIII pada mata pelajaran SKI di MTs Al-Ikhlas Sipayo Kab. Parigi moutong, bahwa, guru memiliki kinerja yang baik, Selain itu, guru SKI mampu memberikan kontribusi yang baik pada pihak sekolah melalui kinerjanya antara lain: (a) Kualitas kerja, (b) Ketepatan kerja, (c) Inisiatif dalam kerja (d) Kemampuan kerja, (e) Komunikasi.
2. Hasil belajar peserta didik kelas VII di MTs al-khlas Sipayo kab. Parigi Moutong yaitu memiliki hasil belajar yang cukup baik yakni memiliki kemampuan kognitif, kemampuan psikomotorik, dan kemampuan afektif.
3. Kendala yang dihadapi guru saat Mengajar mata Pelajaran SKI kelas VIII di MTs Al-Ikhlas Sipayo Kab Parigi Moutong. Adapun kendala yang dihadapi guru Mata pelajaran SKI yakni ada dua: (a) keterbatasan sarana, (b) kurangnya minat belajar peserta didik

#### ***B. Impilikasi Penelitian***

Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan antara lain:

- a. guru hendaknya bisa memberikan bimbingan kepada peserta didik secara maksimal sesuai kondisi peserta didik, sehingga pada saat pembelajaran SKI kinerja guru SKI dalam proses mengajar semakin baik dan lancer serta hasil belajar peserta didik juga lebih meningkat.
- b. Guru dapat mengembangkan proses belajar mengajar semakin baik, dengan begitu semakin tinggi pula prestasi belajar peserta didik.
- c. Hasil penelitian ini mudah-mudahan dapat digunakan sebagai refleksi dan acuan bagi guru untuk lebih kreatif dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Usep Mudani Karim. Abdul Azis. Efektifitas Strategi Pembelajaran Analisis Nilai Terhadap Pengembangan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Ski. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Vol 7, No. 1, 2019. Online ISSN: 2621-8275.
- Anwar, A. A. Prabu Mangkunegara. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.
- Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiah, *Desain Pembelajaran Inovatif: dari Teori Ke Praktik*, Cet. I, Jakarta Rajawali Pres, 2016.
- Aslan dan Suhari. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, Kalimantan Barat: CV. Razka Pustaka, 2018.
- Abdussamad Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*, CV. Syakir Media Press, Cet. 1, 2021.
- Berdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Budiastri, Ratna, Erif Ahdianto, Suhartono. Analisis Kinerja Guru Profesional dalam penerapan Pembelajaran Daring di SD. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan. dan Pengelolaan Pendidikan*. Vol 1, No. 8, 2021, 628-637.
- Burgin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial, Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*. Cet. I; Surabaya: Airlangga University Press, 2001.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed. III; Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Faturrahman, Muhammad. dan Sulistyorini. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Hasanah, Sarmini, Siti Aisyah. Pengaruh Kompetensi dan Budaya Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Glasser*, Vol 6, No.1, 2022, 100-108.
- Heryati, Yeti. *Manajemen Sumber daya pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Peserta\\_didik](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Peserta_didik). (26 Mei 2022).
- Idris, H. Meity. *Strategi Pembelajaran yang menyenangkan*. Cet. I; Jakarta Timur: PT Luximan Metro Indah, 2014.

- Ibrahim, Tatang. *Sejarah Kebudayaan Islam*, Bandung: CV Armico, 2009.
- Isnaini, Kinerja Guru dalam meningkatkan disiplin Siswa dimadrasah tsanawiyah Negeri Model kota jambi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan, Skripsi, Jambi: Universitas Islam Negeri Sutha Jambi 2021.
- Kompri. *Manajemen Pendidikan 2*. Bandung: Afabeta, cv 2014.
- Margono S. *Penelitian Pendidikan*. Cet II; Jakarta: Rineka Putra Cipta, 2000.
- Mahyudin, Neny dan Sri Yanti. Kinerja Mengajar Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Latar Belakang Pendidikan, *Early Childhood Education of Indonesian*, Vol. 1, 2, 2018, 24-30.
- Miles, B. Matthew dan A. Michael Hubrtman. *Kualitatif data Analisis*, ditermahkan oleh Tjecep Rohendi Rohili dengan judul Analisis Kualitatif buku tentang metode-metode baru, Cet I; Jakarta: UI Press, 2005.
- Mulyadi. *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah*, Jakarta: Maliki Press, 2010.
- Nata, Abudin. *Sejarah Pendidikan Islam*. Cet. III; Jakarta: Kencana 2016.
- Ningrum, Egi Iriani Krisdayanti, A Sobandi . Analisis Faktor-Faktor Determinan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 6. 2, 2021, 225-237.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Peraturan Menteri Agama RI no. 000912 tahun 2013. *Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab*, Bandung: Teras, 2013, 35.
- Periyansyah, *Peranan Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 2 Murung jaya*, Skripsi, Murung Jaya: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Tahun 2022.
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Octavia, A Shilphy. *Sikap Dan Kinerja Guru Profesional*, Cet. 1; Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Saondi, Ondi. dan Aris Suherman. *Etika Profesi keguruan*, Bandung: PT Refika Aditama, 2012.

- Sagala, Syaiful. *Manajemen Strategi dalam peningkatan mutu pendidikan*. Bandung: Alfabeta Cv, 2017.
- Suyanto, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Karisma Putra Utama, 2010.
- Sudaryono. *Metodologi Penelitian*, Cet. I; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Supardi, *Kinerja Guru*, Jakarta: Rajawali pers, 2013.
- Sukmadinata dan Syaodiah, Erliany. *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Cet. II; Bandung: PT Revika Aditama, 2014.
- Sukmadinata, Nana Syaodiah. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. VIII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sulis. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003.
- Susanto, ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Suprpto, Hugo Aries. Pengaruh Komunikasi Efektif untuk meningkatkan Hasil Belajar Kewirausahaan Mahasiswa, *lectura : Jurnal Pendidikan*, Vol. 9, No.1, Februari 2018, 1-9. 2022).
- Ulum, Mohammad Bahrul, Endi Sarwoko, dan Agung Yuniarinto. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru: Peran Mediasi Motivasi kerja*, *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*. Vol. 3, No. 4, Desember 2020, 299-307.
- Juliansyah, Noor. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Wahyuni, Maria Immaculata Rizky. *Analisis Perbedaan Motivasi Kerja dan Kinerja Guru pada Guru Bersertifikasi dan tidak bersertifikasi Di SMK Negeri Bantul dan SMK Putra Tama Bantul Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 2021.
- Yatim, Badri. *Sejarah Peradaban Islam*. Depok: PT Raja Gravindo Persada, 2020.
- Yusuf, A Muri. *Metode Penelitian: Kuantitati, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Cet.V; Jakarta; Prenadamedia Group, 2019

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### 1. Identitas Diri

Nama : Fatmila  
NIM : 19.1.01.0054  
Tempat/Tanggal Lahir : Sipayo, 13 Oktober 1999  
Alamat : Jl. Kelapa dua

### 2. Identitas Orang Tua

Nama Orang Tua : Ayah : Tandamin L.  
Pekerjaan : Tani  
Ibu : Miliani  
Pekerjaan : URT

### 3. Pendidikan

SD Inpres Sipayo Tahun 2012  
MTs Al-Ikhlas Sipayo Tahun 2015  
MA Alkhairaat Tinombo Tahun 2018  
S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam 2023

Palu, 22 Mei 2023 M  
01 Dzulqaidah 1444 H

Fatmila  
NIM. 19.1.01.0054

## **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Bagaimana Sejarah berdirinya MTs Al-Ikhlas Sipayo?
2. Bagaimana visi dan Misi MTs Al-Ikhlas Sipayo?
3. Bagaimana Kinerja Guru Terhadap Hasil belajar peserta didik Kelas VIII di MTs Al-Ikhlas Sipayo?
4. Bagaimana Bentuk Kinerja guru SKI?
5. Bagaimana Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI?
6. Kendala apa saja yang dihadapi guru saat mengajar mata pelajaran SKI dikelas VIII MTs Al-Ikhlas Sipayo?
7. Apakah Saudara (peserta didik) Paham dengan Penjelasan Materi yang diberikan oleh guru SKI?
8. Apakah saudara (peserta didik) senang saat mengikuti pelajaran SKI dikelas?

## DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Hendra Tirtawirya Z, S.Pd.I	KEPSEK	
2	Nusrin, S.Ag	Wakamad	
3	Sarni, S.Pd	Guru Mapel	
4	Salsa Makaramah	Peserta didik	
5	Yuliana	Peserta didik	
6	Moh Fahrul Ilham	Peserta didik	

Mahasiswa UIN Datokarama Palu



Fatmila

NIM. 191010054



## PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Fatmila  
TTL : Sipayo, 13 Oktober 1999  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1)  
Alamat : Jl. Samudra 1  
Judul :  
NIM : 191010054  
Jenis Kelamin : PEREMPUAN  
Semester : VI  
HP : 085394831890

• Judul I  
Analisis Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran SKI di Mts. Al-Ikhlash Sipayo Kab Parigi Moutong

• Judul II  
Nilai-Nilai Pendidikan Pada Upacara Adat Pernikahan Popene'e Suku Lauje di Desa Sipoayo Kec. Sidoan Kab. Parigi Moutong

• Judul III  
Efektivitas Penggunaan Metode talaqqi Terhadap Peningkatan hafalan Qur'an Anak di Rumah Qur'an Imam Syafi'i di Tondo Kec. Palu Timur

Palu, 25 April 2022

Mahasiswa

FATMILA

NIM : 191010054

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

*Secepatnya pada proposal y/25/2022*

Pembimbing I : *Dr. Rusli Takunas. M-Pd.1*

Pembimbing II : *Mudaimm, S.Ud. M-Pd*

Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Kelembagaan,

Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.

NIP. 197511072007011016

Ketua Jurusan,

  
Sjafir Lubud, S.Ag.M.Pd

NIP. 196903131997031003

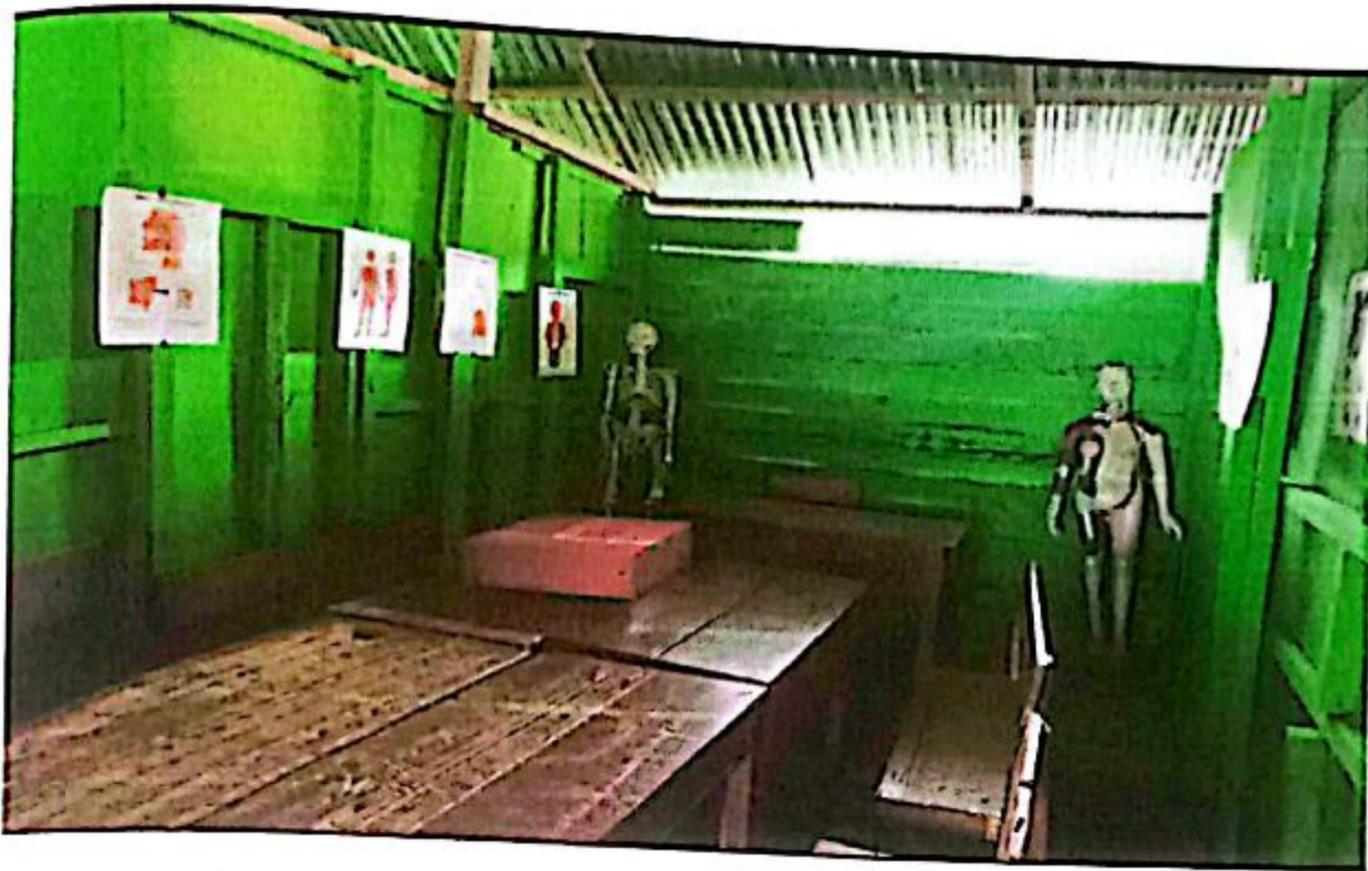
## DOKUMENTASI



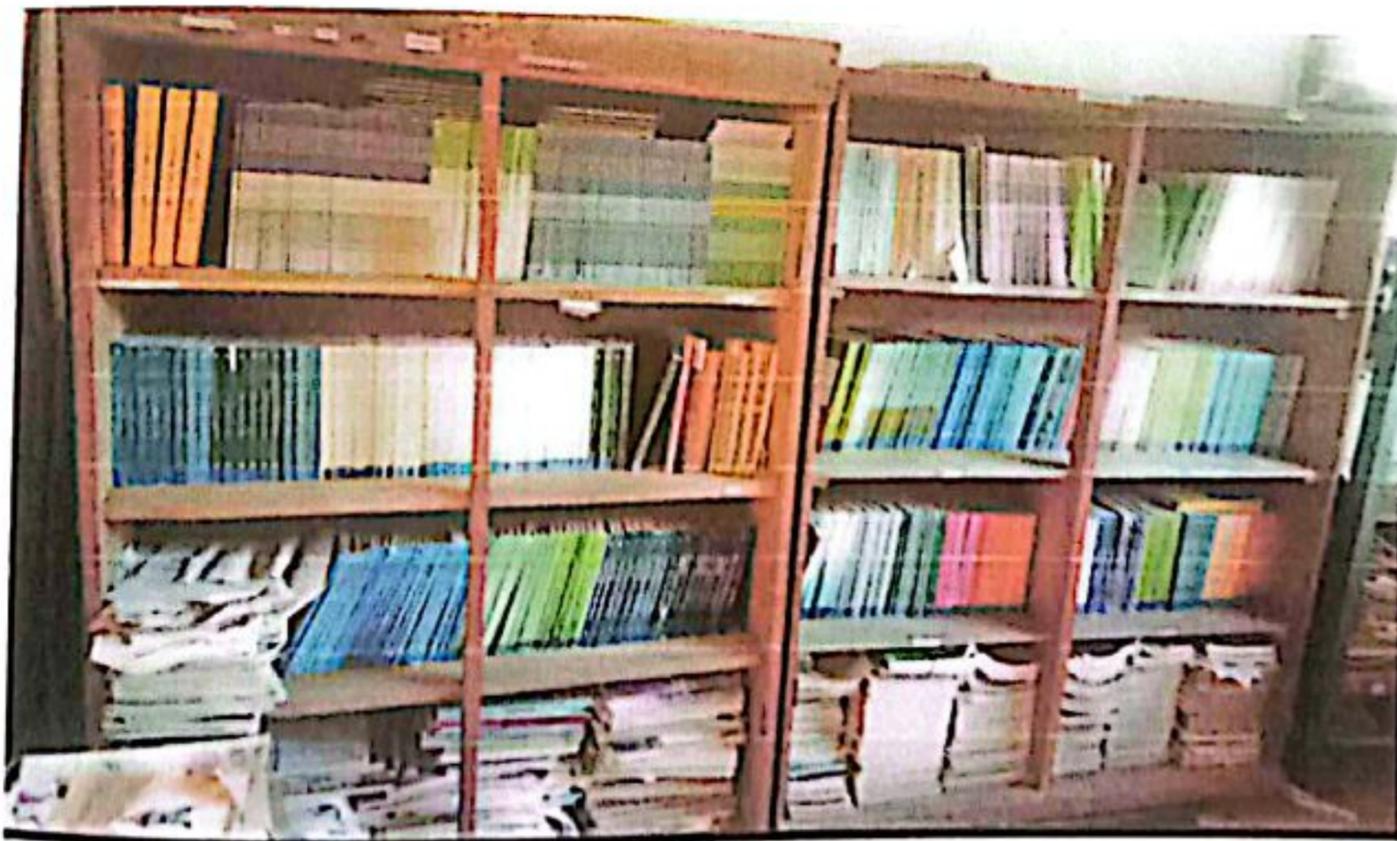
Gambar 1.1 Sekolah MTs Al-Ikhlas Sipayo



Gambar 1.2 Ruang Kantor MTs Al-Ikhlas Sipayo



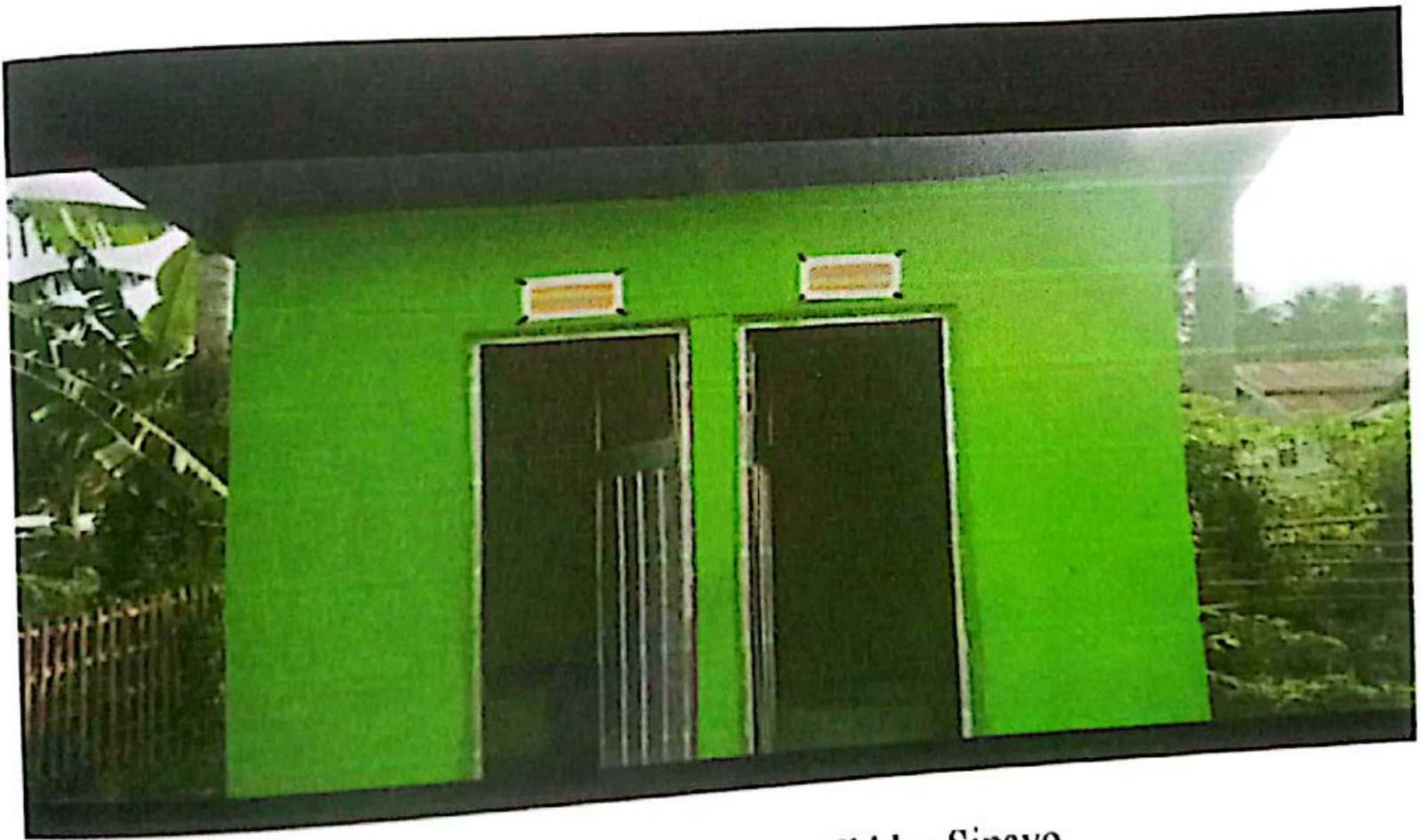
Gambar 1.3 Ruang Laboratorium MTs Al-Ikhlas Sipayo



Gambar 1.4 Ruang Perpustakaan MTs Al-Ikhlas Sipayo



Gambar 1.5 Ruang Kelas VIII MTs Al-Ikhlas Sipayo



Gambar 1.6 We MTs Al-Ikhlas Sipayo



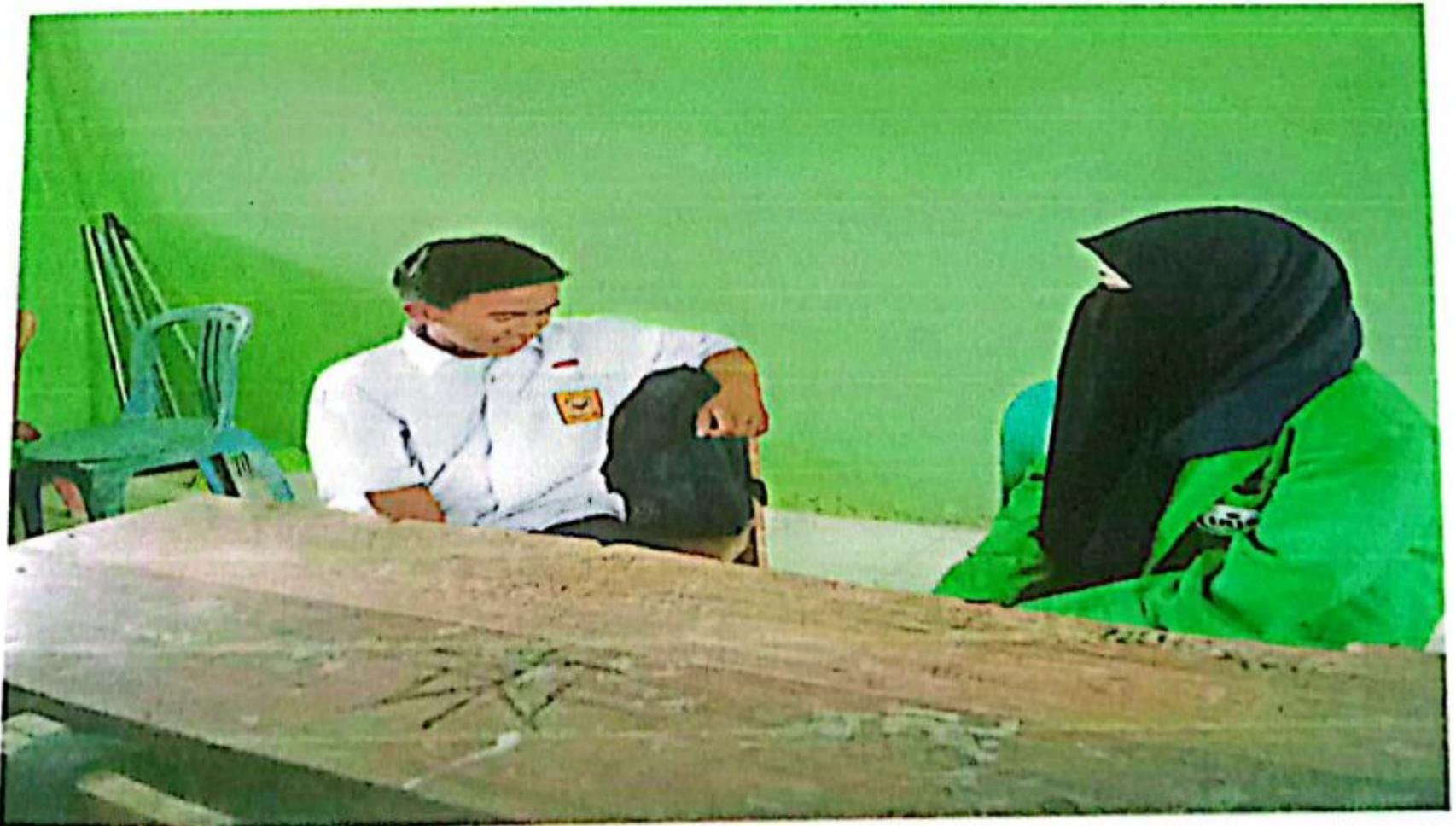
**Gambar 1.7 Wawancara bersama Kepsek MTs Al-Ikhlas Sipayo**



**Gambar 1.8 Wawancara Bersama Wakasek MTs Al-Ikhlas Sipayo**



1.9 Wawancara bersama Guru SKI Kelas VIII MTs Al-Ikhlash Sipayo





**Gambar 1.10 Wawancara bersama Peserta didik Kelas VIII MTs Al-Ikhlas Sipayo**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 1

Sekolah : MTs Al-Ikhlas Sipayo  
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam  
Kelas/Semester : VIII/Genap  
Materi Pokok : Menelusuri Jejak Sejarah Berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah  
Alokasi Waktu : 8 x 2 Jam pelajaran @ 40Menit

### A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

1. Memahami sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah.
2. Memahami semangat juang para penguasa Dinasti Ayyubiyah yang terkenal (Shalahuddin al-Ayyubi, Al Adil dan Al Kamil).
3. Menceritakan sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah.
4. Menceritakan biografi tokoh yang terkenal (Shalahuddin al- Ayyubi, Al Adil dan Al Kamil) pada masa Dinasti Ayyubiyah.
5. Menjelaskan sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah
6. Menjelaskan proses terbentuknya sejarah Dinasti Al Ayyubiyah
7. Mengumpulkan/mengidentifikasi faktor pendukung sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah
8. Menampilkan tokoh-tokoh yang berperan dalam sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah
9. Mendemonstrasikan ketekunan dan kegigihan para tokoh Dinasti Ayyubiyah.
10. Mengkategorikan/mengelompokkan nilai-nilai positif yang bisa diteladani dari *sikap* keperwiraan Shalahuddin Al Ayyubi.
11. Mengubah perilaku nilai-nilai negatif ke nilai nilai positif yang bisa diteladani dari *sikap* keperwiraan Shalahuddin Al Ayyubi
12. Mendemonstrasikan *sikap* keperwiraan Shalahuddin Al Ayyubi.
13. Menceritakan biografi tokoh yang terkenal pada masa Dinasti Al Ayyubiyah

### B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mengkategorikan/mengelompokkan nilai-nilai positif yang bisa diteladani dari *sikap* keperwiraan Shalahuddin Al Ayyubi.
- Mengubah perilaku nilai-nilai negatif ke nilai nilai positif yang bisa diteladani dari *sikap* keperwiraan Shalahuddin Al Ayyubi
- Mendemonstrasikan *sikap* keperwiraan Shalahuddin Al Ayyubi.
- Menceritakan biografi tokoh yang terkenal pada masa Dinasti Al Ayyubiyah

### C. PENDAHULUAN

Orientasi Siswa memperhatikan contoh gambar, video atau fenomena dalam kehidupan sehari-hari yang terkait dengan Materi  
Apersepsi Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari  
Motivasi Siswa diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari  
Pemberian Acuan Siswa memperoleh penjelasan dari guru tentang materi yang akan dipelajari  
siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok  
Siswa menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran

### D. Kegiatan Pembelajaran

Melihat (tanpa atau dengan alat)

Menayangkan gambar/foto tentang *Jejak Peradaban Dinasti*

Mengamati

- Peserta didik diminta mengamati gambar /foto yang berhubungan dengan yang terdapat pada buku siswa
- *Jejak Peradaban Dinasti*

Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),

- Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan *Jejak Peradaban Dinasti*

Mendengar

- Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan *Jejak Peradaban Dinasti*

Menyimak,

- Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : *Jejak Peradaban Dinasti*

### E. PENUTUP

- Guru membuat simpulan tentang materi ajar.
- Guru mengadakan evaluasi.
- Guru menugaskan peserta didik mencari materi tentang materi dari berbagai sumber (buku, majalah, internet, narasumber) sebagai refleksi.
- Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

Refleksi dan Pencapaian siswa / formatif asesmen dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses konfirmasi pembelajaran dan perbaikan

### F. PENILAIAN

**SIKAP :**  
Kerja sama dalam menganalisis materi yang diajarkan Tanggung jawab dalam penyelesaian tugas materi

### PENGETAHUAN

Menganalisis penyajian materi dengan cermat.  
Menentukan kalimat fakta tentang materi yang diajarkan

**KETERAMPILAN**  
Menegerjakan tugas sesuai dengan materi yang di ajarkan.



Sipayo, 02 Januari 2023  
Guru Mata Pelajaran

SARNI, S.Pd.  
NIP. -

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 2

- : MTs Al-Ikhlas Sipayo
- : Sejarah Kebudayaan Islam
- : VIII/Genap
- : Menelusuri jejak sejarah berdirinya dinasti al-ayyubiyah
- : 8 x 2 Jam pelajaran @ 40Menit

### KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Sekolah  
Mata Pelajaran  
Kelas/Semester  
Materi Pokok  
Alokasi Waktu

- Memahami sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah.
- Memahami semangat juang para penguasa Dinasti Ayyubiyah yang terkenal (Shalahuddin al-Ayyubi, Al Adil dan Al Kamil).
- Menceritakan sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah.
- Menceritakan biografi tokoh yang terkenal (Shalahuddin al- Ayyubi, Al Adil dan Al Kamil) pada masa Dinasti Ayyubiyah.
- Menjelaskan sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah
- Menjelaskan proses terbentuknya sejarah Dinasti Al Ayyubiyah
- Mengumpulkan/mengidentifikasi faktor pendukung sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah
- Menampilkan tokoh-tokoh yang berperan dalam sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah
- Mendemonstrasikan ketekunan dan kegigihan para tokoh Dinasti Ayyubiyah.
- Mengkategorikan/mengelompokkan nilai-nilai positif yang bisa diteladani dari *sikap* keperwiraan Shalahuddin Al Ayyubi.
- Mengubah perilaku nilai- nilai negatif ke nilai nilai positif yang bisa diteladani dari *sikap* keperwiraan Shalahuddin Al Ayyubi
- Mendemonstrasikan *sikap* keperwiraan Shalahuddin Al Ayyubi.
- Menceritakan biografi tokoh yang terkenal pada masa Dinasti Al Ayyubiyah

### TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mengkategorikan/mengelompokkan nilai-nilai positif yang bisa diteladani dari *sikap* keperwiraan Shalahuddin Al Ayyubi.
- Mengubah perilaku nilai- nilai negatif ke nilai nilai positif yang bisa diteladani dari *sikap* keperwiraan Shalahuddin Al Ayyubi
- Mendemonstrasikan *sikap* keperwiraan Shalahuddin Al Ayyubi.
- Menceritakan biografi tokoh yang terkenal pada masa Dinasti Al Ayyubiyah

### PENDAHULUAN

Orientasi Siswa memperhatikan contoh gambar, video atau fenomena dalam kehidupan sehari-hari yang terkait dengan Materi  
Apersepsi Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari  
Motivasi Siswa diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari  
Pemberian Acuan Siswa memperoleh penjelasan dari guru tentang materi yang akan dipelajari  
siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok  
Siswa menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran

### Kegiatan Pembelajaran

- ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat)  
Menayangkan gambar/foto tentang
  - Tokoh-tokoh penguasa dinasti al-ayyubiyah
    - Malik Al-Adil Saifuddin, pemerintahan I (596-615 H /1200-1218 M)
- ❖ Mengamati
  - Peserta didik diminta mengamati gambar /foto yang berhubungan dengan yang terdapat pada buku siswa
    - Tokoh-tokoh penguasa dinasti al-ayyubiyah
      - Malik Al-Adil Saifuddin, pemerintahan I (596-615 H /1200-1218 M)
- ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),
  - Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan
    - Tokoh-tokoh penguasa dinasti al-ayyubiyah
      - Malik Al-Adil Saifuddin, pemerintahan I (596-615 H /1200-1218 M)
- ❖ Mendengar
  - Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guruyang berkaitan dengan
    - Tokoh-tokoh penguasa dinasti al-ayyubiyah
      - Malik Al-Adil Saifuddin, pemerintahan I (596-615 H /1200-1218 M)
- ❖ Menyimak,
  - Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :
    - Tokoh-tokoh penguasa dinasti al-ayyubiyah
      - Malik Al-Adil Saifuddin, pemerintahan I (596-615 H /1200-1218 M)

### PENUTUP

- Guru membuat simpulan tentang materi ajar.
  - Guru mengadakan evaluasi.
  - Guru menugaskan peserta didik mencari materi tentang materi dari berbagai sumber (buku, majalah, internet, narasumber) sebagai refleksi.
  - Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.
- Refleksi dan Pencapaian siswa / formatif asesmen dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan

### PENILAIAN

SIKAP :	PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
Kerja sama dalam menganalisis materi yang diajarkan Tanggung jawab dalam penyelesaian tugas materi	Menganalisis penyajian materi dengan cermat. Menentukan kalimat fakta tentang materi yang diajarkan	Menegerjakan tugas sesuai dengan materi yang di ajarkan.

Sipayo, 02 Januari 2023  
Guru Mata Pelajaran

  
**SARNI, S.Pd.**  
NIP. -

Mengetahui  
Kepala MTs Al-Ikhlas Sipayo  
  
**HENDRA TIRTAWIRYA, Z., S.Pd.I**  
NIP. -

Sekolah  
Mata Pelajaran  
Kelas/Semester  
Materi Pokok  
Alokasi Waktu

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 3**

: MTs Al-Ikhlas Sipayo  
: Sejarah Kebudayaan Islam  
: VIII/Genap  
: Menelusuri jejak sejarah berdirinya dinasti al-ayyubiyah  
: 8 x 2 Jam pelajaran @ 40Menit

**KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

- Memahami sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah.
- Memahami semangat juang para penguasa Dinasti Ayyubiyah yang terkenal (Shalahuddin al-Ayyubi, Al Adil dan Al Kamil).
- Menceritakan sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah.
- Menceritakan biografi tokoh yang terkenal (Shalahuddin al- Ayyubi, Al Adil dan Al Kamil) pada masa Dinasti Ayyubiyah.

- Menjelaskan sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah
- Menjelaskan proses terbentuknya sejarah Dinasti Al Ayyubiyah
- Mengumpulkan/mengidentifikasi faktor pendukung sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah
- Menampilkan tokoh-tokoh yang berperan dalam sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah
- Mendemonstrasikan ketekunan dan kegigihan para tokoh Dinasti Ayyubiah.
- Mengkategorikan/mengelompokkan nilai-nilai positif yang bisa diteladani dari *sikap* keperwiraan Shalahuddin Al Ayyubi.
- Mengubah perilaku nilai- nilai negatif ke nilai nilai positif yang bisa diteladani dari *sikap* keperwiraan Shalahuddin Al Ayyubi
- Mendemonstrasikan *sikap* keperwiraan Shalahuddin Al Ayyubi.
- Menceritakan biografi tokoh yang terkenal pada masa Dinasti Al Ayyubiyah

**TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Mengkategorikan/mengelompokkan nilai-nilai positif yang bisa diteladani dari *sikap* keperwiraan Shalahuddin Al Ayyubi
- Mengubah perilaku nilai- nilai negatif ke nilai nilai positif yang bisa diteladani dari *sikap* keperwiraan Shalahuddin Al Ayyubi
- Mendemonstrasikan *sikap* keperwiraan Shalahuddin Al Ayyubi.
- Menceritakan biografi tokoh yang terkenal pada masa Dinasti Al Ayyubiyah

**PENDAHULUAN**

Orientasi Siswa memperhatikan contoh gambar, video atau fenomena dalam kehidupan sehari-hari yang terkait dengan Materi  
Apersepsi Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari  
Motivasi Siswa diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari  
Pemberian Acuan Siswa memperoleh penjelasan dari guru tentang materi yang akan dipelajari  
siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok  
Siswa menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran

**Kegiatan Pembelajaran**

- ❖ **Melihat** (tanpa atau dengan alat)  
Menayangkan gambar/foto tentang  
➢ Tokoh-tokoh penguasa dinasti al-ayyubiyah  
▪ Malik Al-Kamil Muhammad (1218-1238 M)
- ❖ **Mengamati**  
➢ Peserta didik diminta mengamati gambar /foto yang berhubungan dengan yang terdapat pada buku siswa  
▪ Tokoh-tokoh penguasa dinasti al-ayyubiyah  
- Malik Al-Kamil Muhammad (1218-1238 M)
- ❖ **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),  
➢ Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet materi yang berhubungan dengan  
▪ Tokoh-tokoh penguasa dinasti al-ayyubiyah  
- Malik Al-Kamil Muhammad (1218-1238 M)
- ❖ **Mendengar**  
➢ Peserta didik diminta mendengarkan pembedian materi oleh guruyang berkaitan dengan  
▪ Tokoh-tokoh penguasa dinasti al-ayyubiyah  
- Malik Al-Kamil Muhammad (1218-1238 M)
- ❖ **Menyimak,**  
➢ Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar global tentang materi pelajaran mengenai :  
▪ Tokoh-tokoh penguasa dinasti al-ayyubiyah  
▪ Malik Al-Kamil Muhammad (1218-1238 M)

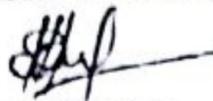
**PENUTUP**

- Guru membuat simpulan tentang materi ajar
- Guru mengadakan evaluasi
- Guru menugaskan peserta didik mencari materi tentang materi dari berbagai sumber (buku, majalah, internet, narasumber) sebagai refleksi
- Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam

Refleksi dan konfirmasi dan Pencapaian siswa / formatif asessmen dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan

PENILAIAN		KETERAMPILAN
<b>SIKAP :</b> Kerja sama dalam menganalisis materi yang diajarkan Tanggung jawab dalam penyelesaian tugas materi	<b>PENGETAHUAN</b> Menganalisis penyajian materi dengan cermat Menentukan kalimat fakta tentang materi yang diajarkan	Menegetjakan tugas sesuai dengan materi yang di ajarkan

Sipayo, 02 Januari 2023  
Guru Mata Pelajaran

  
**SARNI, S.Pd.**  
NIP. -

  
Kepala MTs Al-Ikhlas Sipayo  
**HENDRA TIRTAWIRYA, Z. S.Pd.I**  
NIP. -

**INSTRUMEN SUPERVISI AKADEMIK**  
**BIDANG : RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

(1)

Hari, Tanggal : Kamis, 09 Oktober 2022  
 Nama Guru : Sarni, S.Pd.  
 Kelas : VIII ( Delapan )  
 Nama Sekolah : MTs Al – Ikhlas Sipayo

Alamat Sekolah : Jln. Gotong Royong  
 Desa : Sipayo  
 Kecamatan : Sidoan  
 Kabupaten : Parigi Moutong

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan			
		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Cukup	Catatan
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar)			√	
2	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik)		√		
3	Pengorganisasian materi ajar (keruntunan, Sistematika materi dan kesesuaian dengan Alokasi Waktu)		√		
4	Pemilihan sumber/media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik)			√	
5	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti, penutup)			√	
6	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahap)		√		
7	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran			√	
8	Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman)			√	
9	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			√	
10	Sesuai dengan komponen penyusunan RPP			√	

PENGAWAS

*[Signature]*

FADLAN, S.Pd,MM  
 NIP.197411171999031002



HENDRA TIRTAWIRYA, Z.S.Pd.I  
 NIP.

Guru

*[Signature]*

SARNI, S.Pd.  
 NIP.

**INSTRUMEN SUPERVISI AKADEMIK**  
**BIDANG : PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN**

(2)

Hari, Tanggal : Kamis, 09 Oktober 2022  
 Nama Guru : Sarni, S.Pd.  
 Kelas : VIII ( Delapan )  
 Nama Sekolah : MTs Al – Ikhlas Sipayo

Alamat Sekolah : Jln. Gotong Royong  
 Desa : Sipayo  
 Kecamatan : Sidoan  
 Kabupaten : Parigi Moutong

No	Indikator / Aspek yang diamati	2021 – 2022		2022 – 2023		Catatan
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
<b>I. Pra – Pembelajaran</b>						
1.	Memeriksa kesiapan peserta didik			√		
2.	Menyampaikan materi yang akan dipelajari			√		
3.	Menyampaikan tujuan yang hendak dicapai				√	
4.	Menyampaikan pola pembelajaran yang akan digunakan				√	
5.	Melakukan kegiatan apersepsi			√		
<b>II. Kegiatan Inti Pembelajaran</b>						
<b>A. Penguasaan Materi Pembelajaran</b>						
6.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				√	
7.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan				√	
8.	Mengaitkan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki				√	
9.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan				√	
<b>B. Pendekatan / Strategi Pembelajaran</b>						
10.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai			√		
11.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			√		
12.	Menguasai kelas			√		
13.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			√		
14.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan timbulnya kebiasaan positif				√	
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan			√		
<b>C. Pemanfaatan Sumber Belajar / Media Pembelajaran</b>						
16.	Menggunakan media secara efektif dan efisien			√	√	
17.	Menghasilkan pesan yang menarik				√	
18.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media				√	
<b>D. Pembelajaran Yang Memicu dan Memelihara Ketertiban Peserta Didik</b>						
19.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran			√		
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik			√		
21.	Menumbuhkan keceriaan dan stusiasme peserta didik dalam belajar			√		
<b>E. Penilaian Proses dan Hasil Belajar</b>						
22.	Memantau kemajuan belajar selama proses			√		
23.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)			√		
<b>F. Penggunaan Bahasa</b>						
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar			√		

25.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai			v		
III.	<b>Penutup</b>					
26.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik				v	
27.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan atau tugas sebagai bagian remedial/pengayaan			v		

PENGAWAS

*[Handwritten signature]*

FADLAN, S.Pd.MM  
NIP.197411171999031002



HENDRA TIRTAWIRYA, Z.S.Pd.I  
NIP.

Guru

*[Handwritten signature]*

SARNI, S.Pd  
NIP.

**INSTRUMEN SUPERVISI AKADEMIK**  
**BIDANG : PENILAIAN HASIL BELAJAR**  
**(3)**

Hari, Tanggal : Kamis, 09 Oktober 2022  
 Nama Guru : Sarni, S.Pd.  
 Kelas : VIII ( Delapan )  
 Nama Sekolah : MTs Al – Ikhlas Sipayo

Alamat Sekolah : Jln. Gotong Royong  
 Desa : Sipayo  
 Kecamatan : Sidoan  
 Kabupaten : Parigi Moutong

No	Indikator / Aspek yang diamati	2021 – 2022		2022 – 2023	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru menetapkan KKM untuk semua mata pelajaran			√	
2	Guru menyusun kisi-kisi soal			√	
3	Guru menyusun soal evaluasi sesuai dengan kompetensi yang akan diujikan			√	
4	Frekuensi pelaksanaan penilaian sesuai dengan KD			√	
5	Guru melaksanakan program remedial bagi peserta didik yang belum tuntas sesuai dengan KKM yang ditetapkan			√	
6	Guru melaksanakan program pengayaan bagi peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan			√	
7	Guru menghitung presentase bagi peserta didik yang tuntas maupun tidak tuntas			√	
8	Guru melaksanakan analisis hasil penilaian setiap pelaksanaan penilaian			√	
9	Pemahaman guru tentang pelaksanaan penilaian dan pengolahan nilai sesuai dengan ketentuan			√	
10	Guru menghitung daya serap secara klasikal / pencapaian kompetensi dasar				√
11	Penilaian mengacu pada Permendiknas nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian			√	
12	Guru menganalisis materi dalam pelaksanaan evaluasi (menganalisis kualitas sosial)			√	

PENGAWAS

\_\_\_\_\_

FADLAN, S.Pd,MM  
 NIP.197411171999031002

  
**REPALA MADRASAH**  
HENDRA TIRTAWIRYA, Z.S.Pd.I  
 NIP.

Guru

\_\_\_\_\_

SARNI, S.Pd  
 NIP.

**INSTRUMEN SUPERVISI AKADEMIK**  
**BIDANG : PENILAIAN HASIL BELAJAR**  
**(3)**

Hari, Tanggal : Kamis, 09 Oktober 2022  
 Nama Guru : Sarni, S.Pd.  
 Kelas : VIII ( Delapan )  
 Nama Sekolah : MTs Al – Ikhlas Sipayo

Alamat Sekolah : Jln. Gotong Royong  
 Desa : Sipayo  
 Kecamatan : Sidoan  
 Kabupaten : Parigi Moutong

No	Indikator / Aspek yang diamati	2021 – 2022		2022 – 2023	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru menetapkan KKM untuk semua mata pelajaran			√	
2	Guru menyusun kisi-kisi soal			√	
3	Guru menyusun soal evaluasi sesuai dengan kompetensi yang akan diujikan			√	
4	Frekuensi pelaksanaan penilaian sesuai dengan KD			√	
5	Guru melaksanakan program remedial bagi peserta didik yang belum tuntas sesuai dengan KKM yang ditetapkan			√	
6	Guru melaksanakan program pengayaan bagi peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan			√	
7	Guru menghitung presentase bagi peserta didik yang tuntas maupun tidak tuntas			√	
8	Guru melaksanakan analisis hasil penilaian setiap pelaksanaan penilaian			√	
9	Pemahaman guru tentang pelaksanaan penilaian dan pengolahan nilai sesuai dengan ketentuan			√	
10	Guru menghitung daya serap secara klasikal / pencapaian kompetensi dasar				√
11	Penilaian mengacu pada Permendiknas nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian			√	
12	Guru menganalisis materi dalam pelaksanaan evaluasi (menganalisis kualitas sosial)			√	

PENGAWAS

*[Signature]*

FADLAN, S.Pd,MM  
 NIP.197411171999031002



HENDRA TIRTAWIRYA, Z.S.Pd.I  
 NIP.

Guru

*[Signature]*

SARNI, S.Pd  
 NIP.

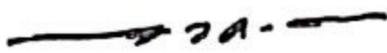
**INSTRUMEN SUPERVISI AKADEMIK**  
**BIDANG : PENGELOLAAN KELAS**  
**(4)**

Hari, Tanggal : Kamis, 09 Oktober 2022  
 Nama Guru : Sarni, S.Pd.  
 Kelas : VIII ( Delapan )  
 Nama Sekolah : MTs Al – Ikhlas Sipayo

Alamat Sekolah : Jln. Gotong Royong  
 Desa : Sipayo  
 Kecamatan : Sidoan  
 Kabupaten : Parigi Moutong

No	Indikator / Aspek yang diamati	2021 – 2022		2022 – 2023	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Penataan lingkungan fisik/kondisi ruang belajar			√	
2	Kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam / di luar kelas			√	
3	Ketertiban peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dalam / di luar kelas			√	
4	Sering ruang belajar bersifat dinamis / monoton			√	
5	Pemajangan hasil karya peserta didik secara teratur rapi dan tepat			√	
6	Di ruang kelas terpajang :				√
	a. Visi dan Misi sekolah				√
	b. Tujuan sekolah				√
	c. Pembiasaan peserta didik				√
	d. Tata tertib peserta didik				√
	e. Struktur organisasi kelas			√	
	f. Jadwal Pelajaran			√	
	g. Regu piket peserta didik			√	
7	Penerapan kelas sesuai dengan kebutuhan			√	
8	Kelas menggunakan media pendidikan, AC/Kipas Angin				√
9	Ketertiban dan kerapian isi lemari guru				√
10	Kelengkapan atribut kebangsaan				√
11	Penataan ruang belajar terlihat bersih, rapi, dan tersedia tempat sampah			√	

PENGAWAS



F A D L A N, S.Pd,MM  
NIP.197411171999031002



HENDRA MIRFAWIRYA.Z. S.Pd.I  
NIP.

Guru



SARNI, S.Pd  
NIP.

KEMENTERIAN AGAMA KAB. PARIGI MOUTONG  
MTS AL - IKHLAS SIPAYO

DAFTAR REKAP NILAI SIKAP SISWA (KI - 1 & 2)

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan  
Kelas : VIII (Delapan)  
Aspek : Sikap

Semester : Ganjil  
Tahun Pelajaran : 2022/2

KKM : 2,75  
Wali Kelas : Kifli, S.Pd.

Nama	Observasi		Pen. Diri		A. Teman		Jurnal		Nilai Raport	Nilai Konversi	Ket T/TT
	Ob1	Ob2	Pd1	Pd2	PT1	PT2	Jurnal	Nilai			
Aga Pratama	3,00	4,00	3,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	B	Tuntas	
Andri	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	B	Tuntas	
Asrar	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	B	Tuntas	
Aril	3,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	B	Tuntas	
Ajwar	3,00	4,00	3,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	B	Tuntas	
Azmi	4,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	B	Tuntas	
Feni	3,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	B	Tuntas	
Faril	4,00	3,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	B	Tuntas	
Fahrezi	4,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	3,00	B	Tuntas	
Fitra Unda	4,00	3,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	B	Tuntas	
Hidayat	3,00	4,00	3,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	B	Tuntas	
Joni	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	3,00	B	Tuntas	
Marwah	4,00	3,00	3,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	B	Tuntas	
Moh. Farel	4,00	3,00	3,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	B	Tuntas	
Moh. Fairul	4,00	3,00	3,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	B	Tuntas	
Moh. Fahrul Ilham	4,00	3,00	3,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	B	Tuntas	
Moh. Rifal	4,00	3,00	3,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	B	Tuntas	
Muhammad Azwar	4,00	3,00	3,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	B	Tuntas	
Moh. Syahril	4,00	3,00	3,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	B	Tuntas	
Fitra	4,00	3,00	3,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	B	Tuntas	
Nindy	4,00	3,00	3,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	B	Tuntas	
Ridwan	4,00	3,00	3,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	B	Tuntas	
Silfiana	4,00	3,00	3,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	B	Tuntas	
Salsa R. Makarama	4,00	3,00	3,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	B	Tuntas	
Sakinah	4,00	3,00	3,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	B	Tuntas	
Nahyu	4,00	3,00	3,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	B	Tuntas	
Fullana	4,00	3,00	3,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	B	Tuntas	
Zul Alma	4,00	3,00	3,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	B	Tuntas	
Andi Dewl Safitri	4,00	3,00	3,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00			
Nilai Rata-rata	3,76	3,21	3,07	3,76	3,69	3,00	3,00	3,00			

Sipayo, 10 Juni 2022

Guru Mata Pelajaran

  
SARNI, S.Pd.

Mengetahui:

Ka. MTS Al-Ikhlas Sipayo

  
HENDRA TIRTAWIRYA, Z, S.Pd.I

**DAFTAR NILAI SISWA ASPEK PENGETAHUAN (KI - 3)**

10/10/2023

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas : VIII (Delapan)

Aspek : Pengetahuan

Semester : Ganjil

Tahun Pelajaran : 2022/2023

KKM : 65,00 1625

Wali Kelas : Kifli, S.Pd.

Kerikikan Materi Pokok dari: KD agar deskripsi/capaian tidak terlalu panjang.

Ceil ini	ti Pokok UH 1	Mempelajari Sejarah Berdirinya Daulah Abbasiyah
Bisa di	ti Pokok UH 2	Kemajuan Peradaban dan kebudayaan Islam Pada Masa Daulah Abbasiyah
di	ti Pokok UH 3	Ilmuwan Muslim Masa Daulah Abbasiyah
	KD/Materi Pokok UH 4	Ulama Daulah Abbasiyah Yang Mendunia

Tuliskan KD/Materi Pokok dari KD pada sheet yg disediakan.  
 Nilai UH 1 s/d UH 5 dgn skala 1 - 100.

No.	Nama	Nilai Ulangan Harian					Rerata NUH	Nilai Tugas / PR					Rerata Tg/PR	NP (NH)	Nilai UTS	Nilai UAS	Nilai			Ket T/TT
		KD1	KD2	KD3	KD4	KD5		KD1	KD2	KD3	KD4	KD5					0-100	1-4	Konversi	
1	Aga Pratama	70,00	72,00	75,00	75,00		73,00	75,00	75,00	75,00		75,75	74,38	70,00	70,00	72,19	2,89		B	Tuntas
2	Andri	72,00	70,00	73,00	75,00		72,50	75,00	75,00	76,00		75,50	74,00	73,00	76,00	74,25	2,97		B	Tuntas
3	Asrar	73,00	73,00	75,00	77,00		74,50	75,00	75,00	77,00		75,50	75,00	76,00	76,00	75,50	3,02		B	Tuntas
4	Ari	70,00	73,00	73,00	75,00		72,75	76,00	77,00	75,00		76,00	74,38	75,00	75,00	74,69	2,99		B	Tuntas
5	Ajwar	73,00	73,00	75,00	75,00		74,00	76,00	77,00	75,00		75,75	74,88	75,00	75,00	74,94	3,00		B	Tuntas
6	Azmi	75,00	75,00	77,00	77,00		76,00	76,00	77,00	78,00		77,00	76,50	76,00	77,00	76,50	3,06		B	Tuntas
7	Feni	75,00	76,00	77,00	75,00		75,75	76,00	75,00	77,00		75,75	75,75	75,00	75,00	75,38	3,02		B	Tuntas
8	Faril	70,00	72,00	72,00	75,00		72,25	75,00	75,00	75,00		75,00	73,63	70,00	75,00	73,06	2,92		B	Tuntas
9	Fahrezi	72,00	70,00	73,00	75,00		72,50	75,00	75,00	75,00		75,25	73,88	70,00	70,00	71,94	2,88		B	Tuntas
10	Fitra Unda	70,00	70,00	72,00	74,00		71,50	75,00	75,00	75,00		75,00	73,25	70,00	70,00	71,63	2,87		B	Tuntas
11	Hidayat	77,00	78,00	77,00	78,00		77,50	76,00	77,00	78,00		77,25	77,38	79,00	88,00	80,44	3,22		B+	Tuntas

13	Marwah	72,00	72,00	74,00	76,00		73,50	76,00	77,00	77,00	76,00		76,50	75,00	78,00	80,00	77,00	3,08	B	Tuntas
14	Moh. Farel	73,00	74,00	74,00	75,00		74,00	76,00	77,00	77,00	77,00		76,75	75,38	70,00	70,00	72,69	2,91	B	Tuntas
15	Moh. Fairul	70,00	72,00	72,00	75,00		72,25	75,00	75,00	76,00	76,00		75,50	73,88	70,00	70,00	71,94	2,88	B	Tuntas
16	Moh. Fahrul Ilham	73,00	74,00	75,00	76,00		74,50	77,00	76,00	76,00	77,00		76,50	75,50	75,00	75,00	75,25	3,01	B	Tuntas
17	Moh. Rifal	70,00	72,00	70,00	73,00		71,25	75,00	75,00	76,00	76,00		75,50	73,38	70,00	75,00	72,94	2,92	B	Tuntas
18	Moh. Azwar	73,00	73,00	75,00	75,00		74,00	76,00	75,00	75,00	76,00		75,50	74,75	75,00	85,00	77,38	3,10	B	Tuntas
19	Moh. Syahril	72,00	74,00	74,00	75,00		73,75	76,00	76,00	77,00	77,00		76,50	75,13	70,00	75,00	73,81	2,95	B	Tuntas
20	Fitra	70,00	70,00	72,00	73,00		71,25	75,00	75,00	75,00	75,00		75,00	73,13	70,00	70,00	71,56	2,86	B	Tuntas
21	Nindy	72,00	70,00	70,00	73,00		71,25	75,00	75,00	76,00	76,00		75,50	73,38	70,00	72,00	72,19	2,89	B	Tuntas
22	Ridwan	70,00	70,00	70,00	72,00		70,50	75,00	75,00	75,00	75,00		75,00	72,75	70,00	70,00	71,38	2,86	B	Tuntas
23	Siffana	75,00	75,00	76,00	78,00		76,00	77,00	77,00	78,00	78,00		77,50	76,75	80,00	92,00	81,38	3,26	B+	Tuntas
24	Salsa R. Makarama	70,00	72,00	72,00	73,00		71,75	76,00	76,00	77,00	77,00		76,50	74,13	70,00	70,00	72,06	2,88	B	Tuntas
25	Sakinah	72,00	72,00	74,00	73,00		72,75	76,00	76,00	77,00	76,00		76,25	74,50	70,00	72,00	72,75	2,91	B	Tuntas
26	Wahyu	72,00	72,00	70,00	73,00		71,75	75,00	75,00	76,00	76,00		75,50	73,63	70,00	70,00	71,81	2,87	B	Tuntas
27	Yuliana	73,00	72,00	73,00	74,00		73,00	76,00	76,00	76,00	77,00		76,25	74,63	70,00	72,00	72,81	2,91	B	Tuntas
28	Zul Alma	76,00	75,00	76,00	78,00		76,25	77,00	78,00	77,00	78,00		77,50	76,88	80,00	88,00	80,44	3,22	B+	Tuntas
29	An dl Dewi Safitri	70,00	70,00	72,00	72,00		71,00	76,00	75,00	75,00	75,00		75,25	73,13	70,00	72,00	72,06	2,88	B	Tuntas
	Nilai Rata-rata	72,07	72,52	73,45	74,79		73,21	75,66	75,76	76,10	76,17		75,92	74,56	72,66	75,17	74,24	2,97		

Jenis	NP	UTS	UAS	Jlh
Bobot	2	1	1	4

Mengetahui:  
Ks. MTs Al-Fidias Sipayo

Sipayo, 10 Juni 2022  
Guru Mata Pelajaran





**KEMENTERIAN AGAMA KAB. PARIGI MOUTONG**  
**MTS AL - IKHLAS SIPAYO**  
**MTS AL - IKHLAS SIPAYO**

**DAFTAR NILAI SISWA ASPEK KETRAMPILAN (KI - 4)**

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam  
 Semester : Ganjil  
 Kelas : VIII (Delapan)  
 Tahun Pelajaran : 2022/2023  
 Aspek : Ketrampilan  
 KKM : 70,00 1750  
 Wali Kelas : Kifil, S.Pd.

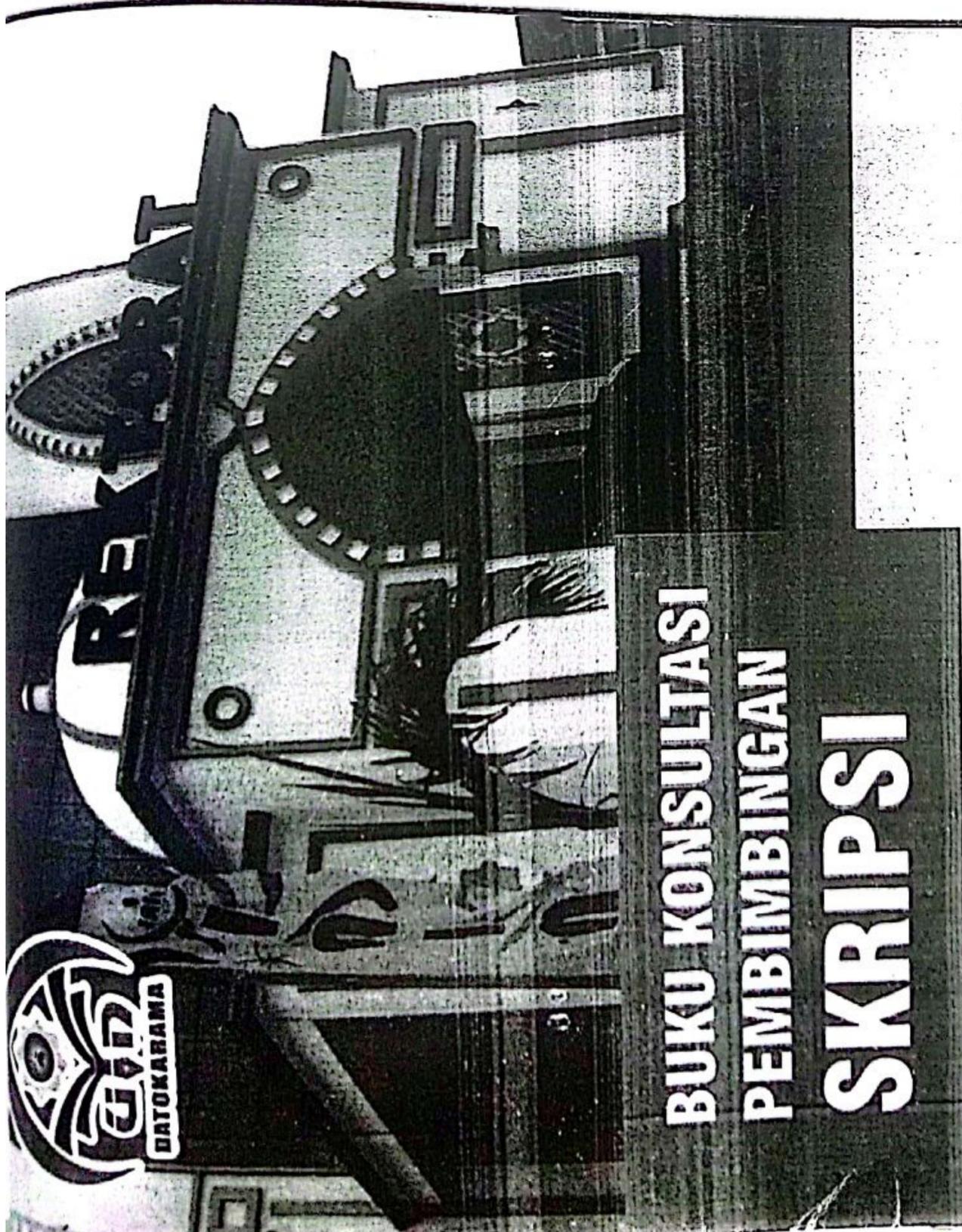
**KOMPETENSI DASAR ASPEK KETRAMPILAN (KI - 4)**

Cell	KD/Materi Pokok UK 1	Mempelajari Sejarah Berdirinya Daulah Abbasiyah
1	KD/Materi Pokok UK 2	Kemajuan Peradaban dan kebudayaan Islam Pada Masa Daulah Abbasiyah
2	KD/Materi Pokok UK 3	Ilmuwan Muslim Masa Daulah Abbasiyah
3	KD/Materi Pokok UK 4	Ulama Daulah Abbasiyah Yang Mendunia

-Isilah KD dari KI 4 (KD ketrampilan) Me  
 -Nilai UK 1 s/d UK 4 diisi dgn skala nilai  
 -Disediakan 4 penilaian KD Ketrampilan

No.	Nama	Klik Unjuk Kerja				Nilai Optimum	Klik Proyek			Nilai Optimum	Klik Portofolio		Nilai Optm	Rerata Capaian Optimum		Ket T/TT	
		KD1	KD2	KD3	KD4		Pr1	Pr2	Pr3		Pf1	Pf2		0-100	1-4		Konversi
1	Aga Pratama	77,00	78,00	77,00		78,00	79,00	77,00	78,00	79,00	75,00	76,00	76,00	77,67	3,11	B	Tuntas
2	Andri	76,00	77,00	76,00		77,00	77,00	78,00	78,00	75,00	75,00	75,00	76,67	3,07	B	Tuntas	
3	Asrar	79,00	78,00	78,00		79,00	78,00	78,00	79,00	79,00	78,00	79,00	79,00	3,16	B	Tuntas	
4	Arlil	77,00	78,00	77,00		78,00	79,00	78,00	79,00	78,00	78,00	78,00	78,33	3,13	B	Tuntas	
5	Ajwar	78,00	78,00	77,00		78,00	78,00	78,00	78,00	77,00	77,00	77,00	77,67	3,11	B	Tuntas	
6	Azmi	79,00	78,00	78,00		79,00	77,00	78,00	79,00	78,00	78,00	78,00	78,67	3,15	B	Tuntas	
7	Fenil	80,00	79,00	79,00		80,00	77,00	78,00	78,00	78,00	77,00	78,00	78,67	3,15	B	Tuntas	
8	Farih	79,00	78,00	79,00		79,00	78,00	78,00	78,00	78,00	77,00	78,00	78,33	3,13	B	Tuntas	
9	Fahzezi	77,00	77,00	77,00		77,00	77,00	78,00	79,00	76,00	76,00	76,00	77,33	3,09	B	Tuntas	
10	Fitra Unda	77,00	78,00	77,00		78,00	79,00	78,00	79,00	78,00	78,00	78,00	78,33	3,13	B	Tuntas	
11	Hidayet	79,00	79,00	80,00		80,00	79,00	79,00	79,00	79,00	79,00	80,00	79,67	3,19	B+	Tuntas	





**BUKU KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN  
SKRIPSI**

Nama :	FATMILA.....
NIM :	19101005A.....
Prodi :	PENDIDIKAN.....

**JURNAL KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : Fakhila  
 NIM : 191010054  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Judul : .....

Pembimbing I : .....

Pembimbing II : .....

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Jumat, 01 Juli 2022	2,3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki Jarak Spasi</li> <li>- Perbaiki Cara Penulisan footnote</li> <li>- Perbaiki Penulisan daftar pustaka</li> </ul>	

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Jumat 19/8-2022		Perbaiki cara penulisan tips - lampiran - catukan kebi.	
2.	Senin 22/8-2022		Acc. Paperail Ring & eyelet Punsabel	
3.	Senin 20/2/2023		Perbaiki Spasi Abstrak - Pambutan Pt Menanyakan teori Perambahan Teori (Bab 2) Acc Spasi	
4.	Rabu 22/2-2023			

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tangan

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Jumat, 24/2.2023	2	Perbaiki Sampul - Perbaikan kearsifan Skripsi Perbaiki Penulisan Abstrak - Penulisan footnote	

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tangan

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Jumat, 24/2.2023	2	Perbaiki Sampul - Perbaikan font Serif Perbaiki Penulisan Abstrak - Penulisan footnote	



UIN DATOKARAMA PALU





**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, tanggal 30 Agustus 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Fatmila  
NIM : 19.1.01.0054  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-1)  
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII pada Mata Pelajaran SKI di MTs Al Ikhlas Sipayo Kab. Parigi Moutong  
Pembimbing : I. Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I  
II. Mudaimin, S.Ud., M.Pd  
Penguji : Suharnis, S.Ag., M.Ag

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

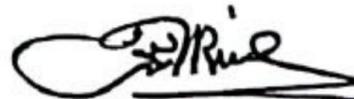
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 30 Agustus 2022

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

  
Sjafir Lobud, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19690313 199703 1 003

Penguji,

  
Suharnis, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19700101 200501 1 009

Catatan  
Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A  
2. 80-84 = A-  
3. 75-79 = B+  
4. 70-74 = B  
5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+  
7. 55-59 = C  
8. 50-54 = D  
9. 0-49 = E (mengulang)



**BERITA ACARA  
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

ada hari ini Selasa, tanggal 30 Agustus 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

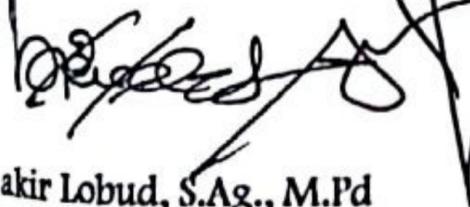
Nama : Fatmila  
 NIM : 19.1.01.0054  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-1)  
 Judul Skripsi : Analisis Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII pada Mata Pelajaran SKI di MTs Al Ikhlas Sipayo Kab. Parigi Moutong  
 Pembimbing : I. Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I  
 II. Mudaimin, S.Ud., M.Pd  
 Penguji : Suharnis, S.Ag., M.Ag

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

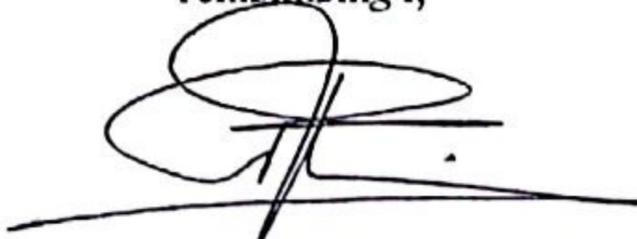
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	70	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	70	

Sigi, 30 Agustus 2022

Mengetahui  
 Dekan  
 Fakultas Jurusan PAI,

  
 Akir Lobud, S.Ag., M.Pd  
 IP. 19690313 199703 1 003

Pembimbing I,



Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I  
 NIP. 19660406 199303 1 006

catatan  
 Nilai Menggunakan Angka

- |               |                         |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+           |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C            |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D            |
| 4. 70-74 = B  | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- |                         |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Teip. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

## BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Selasa, tanggal 30 Agustus 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Fatmila  
NIM : 19.1.01.0054  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-1)  
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII pada Mata Pelajaran SKI di MTs Al Ikhlas Sipayo Kab. Parigi Moutong  
Pembimbing : I. Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I  
                  II. Mudaimin, S.Ud., M.Pd  
Penguji : Suharnis, S.Ag., M.Ag

### SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

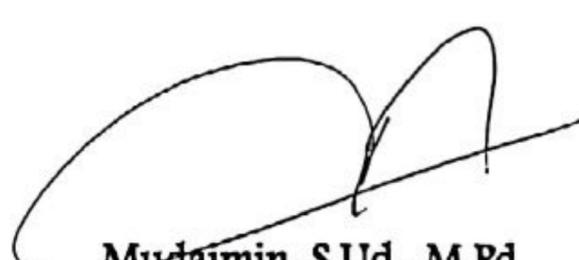
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	89	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, 30 Agustus 2022

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

Pembimbing II,

  
Jakir Lobud, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19690313 199703 1 003

  
Mudaimin, S.Ud., M.Pd  
NIDN. 2004128601

Catatan  
Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-

- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D
- 0-49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Teip. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

## BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Selasa, tanggal 30 Agustus 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Fatmila  
NIM : 19.1.01.0054  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-1)  
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII pada Mata Pelajaran SKI di MTs Al Ikhlas Sipayo Kab. Parigi Moutong  
Pembimbing : I. Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I  
                  II. Mudaimin, S.Ud., M.Pd  
Penguji : Suharnis, S.Ag., M.Ag

### SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

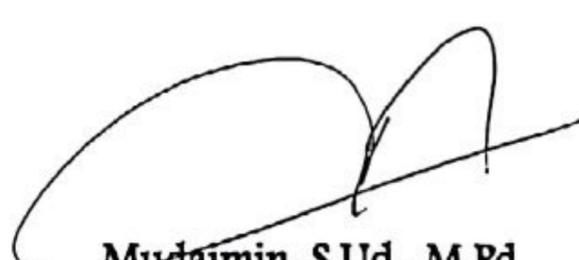
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	89	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, 30 Agustus 2022

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

Pembimbing II,

  
Jakir Lobud, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19690313 199703 1 003

  
Mudaimin, S.Ud., M.Pd  
NIDN. 2004128601

Catatan  
Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-

- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D
- 0-49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokaramapalu.ac.id](http://www.uindatokaramapalu.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

Nomor : 25 /Un. 24/F.I/PP.00.9/01/2023

Sigi, 09 . Januari 2023

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian Untuk  
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala MTs Al-Ikhlas Sipayo Kab. Parigi Moutong

di

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Fatmila  
NIM : 191010054  
Tempat Tanggal Lahir : Sipayo, 13 Oktober 1999  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Tomampe  
Judul Skripsi : ANALISIS KINERJA GURU TERHADAP HASIL BELAJAR  
PESERTA DIDIK KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN SKI  
DI MTS AL-IKHLAS SIPAYO KABUPATEN PARIGI  
MOUTONG  
No. HP : 085394831890

Dosen Pembimbing :

1. Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I.
2. Mudaimin, S.Ud., M.Pd.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
Dekan,

Dr. H. Aska, M.Pd.  
NIP. 19670521 199303 1 005

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 635 TAHUN 2022

TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
  - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
  - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
  - Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
  - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
  - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan saudara :
- Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I.
  - Mudaimin, S.Ud., M.Pd.
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Fatmila  
NIM : 191010054  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : ANALISIS KINERJA GURU TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN SKI DI MTS AL-IKHLAS SIPAYO KABUPATEN PARIGI MOUTONG
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu  
Pada Tanggal : 17 April 2022  
Dekan,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

: Fatmila

: 19.1.01.0054

: Pendidikan Agama Islam (PAI-1)

: Analisis Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII pa  
Mata Pelajaran SKI di MTs Al Ikhlas Sipayo Kab. Parigi Moutong

/ Waktu Seminar

: 30 Agustus 2022/14.00 Wita

J.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
	FIQQAH AMALIA	191010063	7. PAI		
	ANDINI RISKI AULIYA	191010066	7. PAI		
	NUR AZIZA	195120070	FEBI		
	AELIFATUL HASAMAH	191010074	PAI		
	Mohammad Zidan	195120224	7/054		
	PUTRI FEBRIANTI	191010041	7/PAI		
	Nurita	191010055	7/PAI		
	Ade Haryati	191010046	7/PAI		
	REZA	193070036	7 HER		
	Riska	<del>191010051</del>	7/PAI		
	Husni	191010048	7/PAI		
	Nurmuwadda	191010002	7/PAI		

Sigi, 30 Agustus 2022

Pembimbing I,

Rysli Takunas, M.Pd.I  
19660406 199303 1 006

Pembimbing II,

Mudaimin, S.Ud., M.Pd  
NIDN. 2004128601

Penguji,

Suharnis, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19700101 200501 1 009

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

FOTO  
3x4

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

NAMA  
FAMILIA  
NIM  
191010054  
PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

No	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Selasa, 11 Januari 2022	Sukron L Samudrin	Pengaruh antara kemandirian Manajerial antara kepala madrasah terhadap disiplin keguruan di man 1 kab. bua	1. Drs. H. Gurewan B. Djuumina M.Pd.1 2. Rafia badeber S.Pd. M.Pd.	
2	Selasa 11 Januari 2022	Afdih	Implementasi kurikulum 2013 Dalam pembelajaran (Ps Fisik SMP Al-Khairat Tendaigi kec. siniu kab. Parano	1. Drs. Askar M.Pd. 2. Erti Imayanti Hamzah M.Pd.	
3	Selasa 11 Januari 2022	Daik Darmawan	Upaya Guru IPS Dalam Mengatasi Kesulitan belajar Pada Persepsi didik di SMP 18 Sigi	1. Drs. Rusli Takunas - M.Pd.1. 2. Fitri Rahayu - S.Pd.1.	
4	Kamis 2-4 Maret 2022	Nurul Rabbika Lambato	Pelaksanaan tradisi Morsong dalam pernikahan suku balantak di desa kampang kec. balantak utara kab. Banggai (suatu tarian Pendidikan Islam)	1. Drs. Rusli Takunas. M.Pd. 2. Zulfan S.Pd., M.Pd.	
5	Kamis 24 Maret 2022	Mujana	Peran guru dalam meningkatkan kreatifitas anak usia dini melalui alat permainan edukatif (APE) Puzzle dan barang bekas keadus DiTKSola Salve kec. kimaro bab. Sigi	1. Dr. H. Askar, M.Pd. 2. M. Iksan Kahar, M.Pd.	
6	Kamis 31 Maret 2022	Riswandi	Manajemen sumber daya manusia berbasis kearifan lokal di MTS. AL-Khairat ulatan kec. Palas kab. Parigi Moutong	1. Dr. Hamka S. Ag., M. Ag 2. Dr. Gusnati, M. Pd	
7	Kamis 31 Maret 2022	Andi Herira	Manajemen kinerja dalam meningkatkan Competitive Advantage Pada MTS AL-Khairat Pusat Palu	1. Prof. Dr. H. Sagar Pektalangi, M.Pd 2. Drs. Syahil, MA	
8	Kamis 31 Maret 2022	Indriyani	Strategi guru dalam menghadapi anak yang hiperaktif Di PAUD Kab. Parigi Moutong	1. Dr. Ahmad Syahid M.Pd 2. Dr. Eri Bai Lisnawaty S. Ag., M. Si	
9	13 Maret 2023	PuTri Febriyanti	Peran penguasaan teknik ice breaking dalam meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik pada acara Pagaran Pendidikan Agama Islam di SMP Legi 1 Sigi.	1. Sulhaenis, S. Ag., M. Ag 2. Dr. Ariuddin S. Ag., M. Ag	
10	13 Maret 2023	Mulhidab	Peran manajemen laboratorium komputer dalam meningkatkan ketecapaian teknologi informasi peserta didik di SMA Negeri 1 Mepanga	1. Dr. Hakea Fahrurrozi, S. Pd., M. Pd. 2. Afdiansyah. M. Pd.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

## TATA TERTIB SEMINAR

### A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Program Studi dan menyerahkan proposal 3 ekslamlplar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II, dan 1 Ketua Program Studi)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk hand out/print out powerpoint untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya di papan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Program Studi
4. Telah Melaksanakan/Menghadiri seminar minimal 10 kali

### B. Pelaksanaan Seminar

1. Dihadiri minimal oleh seorang dosen pembimbing dan Ketua Program Studi serta 20 orang pembanding umum (Mahasiswa)
2. Waktu Seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/Koreksian/Perbaikan sesaat setelah seminar usai kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi

## KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA	: FATMILA
T.T.L	: SIPAYO, 13 OKTOBER 1999
NIM	: .....
PROGRAM STUDI	: .....
ALAMAT	: .....



**UIN DATOKARARAMA PALU**



YAYASAN AL-IKHLAS  
MADRASAH TSANAWIYAH AL -IKHLAS SIPAYO  
KECAMATAN SIDOAN KABUPATEN PARIGI MOUTONG  
Alamat: Jl. Gotong Royong Kode Pos 94475  
Email : mtssipayo@gmail.com



## SURAT KETERANGAN

Nomor: MTs.S /018 /SK-P.00.5 /304 / I /2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Sipayo Kecamatan Sidoan Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah, Menerangkan bahwa :

Nama : Fatmila  
NIM : 191010054  
Tempat Tanggal Lahir : Sipayo, 13 Oktober 1999  
Semester : VII (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Sulawesi Tengah, bahwa benar telah melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Sipayo Desa Sipayo Kec. Sidoan Kab. Parigi Moutong mulai dari tanggal 11 Januari sampai 13 Februari 2023, untuk melengkapi penyusunan Skripsi yang berjudul :

**ANALISIS KINERJA GURU TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-IKHLAS SIPAYO  
KABUPATEN PARIGI MOUTONG.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sipayo, 14 Februari 2023  
Kepala,  
MTS  
AL-IKHLAS  
SIPAYO KEC. SIDOAN

Hendra Tirtawirya. Z, S.Pd.I